

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU PENJAS TERHADAP PENILAIAN
PEMBELAJARAN BOLA VOLI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN NGAGLIK TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Menempuh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Remisilado
NIM. 16604221075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU PENJAS TERHADAP PENILAIAN
PEMBELAJARAN BOLA VOLI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN NGAGLIK SLEMAN TAHUN 2020**

oleh
Remisilado
16604221075

ABSTRAK

Sebagian guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta belum maksimal dalam memberikan penilaian pembelajaran bola besar khususnya bola voli untuk anak didiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tentang penilaian pembelajaran bola voli Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal pilihan ganda. Pengambilan data dilakukan dengan mendatangi sekolah-sekolah dan memberikan angket soal kepada guru penjas di masing-masing sekolah. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 34 guru. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pemahaman guru Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik tahun 2020 tentang Penilaian Pembelajaran Bola Voli sebanyak 6 Guru Penjas (17,6%) memiliki kategori Sangat Baik, 2 Guru Penjas (5,9%) memiliki kategori Baik, 14 Guru Penjas (42%) memiliki kategori Sedang, 12 Guru Penjas (35,3%) memiliki kategori Kurang, dan 0 responden yang memiliki kategori Sangat Kurang.

Kata kunci : Pemahaman penilaian pembelajaran bola voli, Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaglik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Remisilado

NIM : 16604221075

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian
Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-
Kecamatan Ngaglik Tahun 2020

menyatakan bahwa skripsi ini saya buat benar-benar karya saya. Tidak terdapat karya orang lain yang ditulis orang lain kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 2 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Remisilado

NIM. 16604221075

PERSETUJUAN

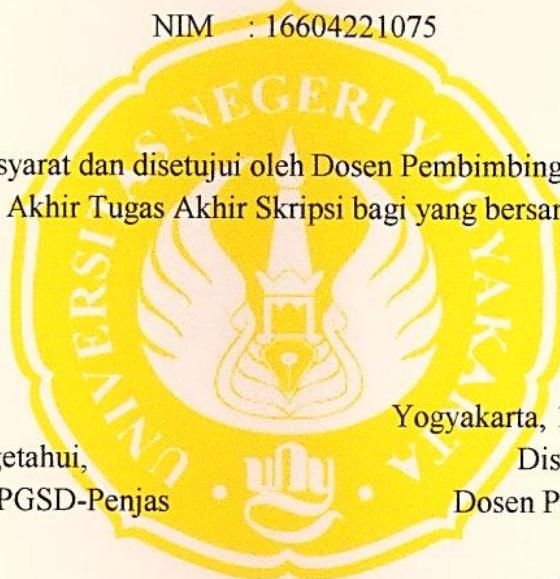
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola
Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020**

Disusun oleh : Remisilado

NIM : 16604221075

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 14 Oktober 2020

Mengetahui,
Koor. Prodi PGSD-Penjas

Disetujui,
Dosen Pembimbing

A blue ink signature of Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

A black ink signature of Dr. Suhadi, M.Pd.

Dr. Suhadi, M.Pd.
NIP. 19600505 198803 1 006

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU PENJAS TERHADAP PENILAIAN
PEMBELAJARAN BOLA VOLI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-
KECAMATAN NGAGLIK TAHUN 2020**

Disusun oleh:

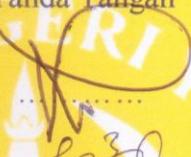
Remisilado

NIM. 16604221075

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 22 Oktober 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji Dr. Suhadi, M.Pd.		4/11/2020
Sekertaris Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd.		4/11/2020
Anggota Dr. Komarudin, S.Pd, M.A.		9/11/2020

Yogyakarta, 5 November 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

1. Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui. (Aristotle Onassis)
2. Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah. Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya. (Maya Angelou)
3. Kerjakanlah urusan duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya dan laksanakanlah urusan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok. (HR. Ibnu Asakir)
4. Kehidupan bukan tentang siapa aku, tapi tentang apa yang bisa kulakukan untuk keluarga, agama, dan negaraku. (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya tulis ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Daliman dan Ibu Endang Rahayu yang selalu memberikan dukungan penuh baik do'a restu, motivasi maupun materi sehingga mampu menjadikan saya seperti sekarang ini, tidak ada kata lain selain terimakasih orangtua ku.
2. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk, adik dan kakak-kakak saya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi, sehingga membangkitkan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Serta untuk Almamater UNY yang telah membimbing selama ini dan teman-teman PGSD Penjas A 2016 yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020” tanpa suatu hambatan yang berarti.

Penulis sadar bahwa tanpa berbagai pihak penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suhadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
2. Tim pengaji selaku Ketua Pengaji, Sekertaris, dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan terhadap Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes. selaku Koordinator Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
5. Guru Penjas SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik yang telah bersedia membantu.
6. Semua pihak yang membantu secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini selesai.

Segala kritik, saran, dan masukan sangat diperlukan guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 2 Oktober 2020



Remisilado

NIM. 16604221075

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Pemahaman Guru	9
2. Guru Pendidikan Jasmani.....	11
3. Evaluasi Pendidikan Jasmani	12
4. Hakikat Penilaian	15
5. Permainan Bola Voli	17
6. Pembelajaran Bola Voli untuk Anak Sekolah Dasar	20
7. Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik	23
8. Penilaian Pembelajaran Bola Voli untuk Sekolah Dasar	25
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	38

BAB III	METODE PENELITIAN.....	39
	A. Desain Penelitian.....	39
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
	C. Populasi Penelitian.....	39
	D. Definisi Operasional Variabel.....	40
	E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data....	40
	F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
	A. Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli	48
	B. Pembahasan.....	53
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
	A. Kesimpulan	55
	B. Implikasi Penelitian.....	55
	C. Keterbatasan Penelitian.....	56
	D. Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1 .	Penilaian Passing Bawah	29
Tabel 2 .	Penilaian Passing Atas	30
Tabel 3 .	Penilaian Smash.....	31
Tabel 4 .	Penilaian Servis.....	32
Tabel 5 .	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....	40
Tabel 6 .	Validitas Instrumen.....	44
Tabel 7 .	Reliabilitas	44
Tabel 8 .	Norma Pengkategorian	46
Tabel 9 .	Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli	49
Tabel 10 .	Tingkat Pemahaman Guru Terkait Evaluasi	50
Tabel 11 .	Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran Bola Voli	51
Tabel 12 .	Tingkat Pemahaman Guru Pada Penilaian Teknik Bola Voli	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Servis Bawah	25
Gambar 2 . Passing Atas	27
Gambar 3 . Passing Bawah	28
Gambar 4 . Bendungan atau Block	28
Gambar 5 . Kerangka Berfikir	36
Gambar 6 . Diagram Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli	49
Gambar 7 . Diagram Tingkat Pemahaman Guru Terkait Evaluasi	50
Gambar 8 . Diagram Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran Bola Voli	51
Gambar 9 . Diagram Tingkat Pemahaman Guru Pada Penilaian Teknik Bola Voli	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Surat Pembimbing Proposal	59
Lampiran 2 . Kartu Bimbingan	60
Lampiran 3 . Surat Permohonan Validasi	61
Lampiran 4 . Surat Pernyataan Validasi.....	62
Lampiran 5 . Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 6 . Surat Edaran	65
Lampiran 7 . Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 8 . Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	67
Lampiran 9 . Dokumentasi.....	73
Lampiran 10 . Angket Uji Coba Penelitian.....	76
Lampiran 11 . Angket Penelitian	85
Lampiran 12 . Data Hasil Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif menggali potensi dirinya baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis yang dilakukan individu untuk meningkatkan kualitas dirinya. Secara sederhana, pengertian pendidikan yaitu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti dan paham mengenai apa yang sedang dipelajarinya.

Melalui pendidikan, manusia dapat membuka wawasan dan hidup lebih baik. Manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat dengan pendidikan. Pendidikan dan lingkungan yang baik akan sangat mendukung manusia dalam mengembangkan potensi diri. Untuk itu manusia dapat melangsungkan pendidikan baik formal maupun informal. Pendidikan formal dapat dilakukan di sekolah dengan bantuan guru. Guru bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan baik spiritual maupun fisik. Dalam pendidikan fisik dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani (Penjas).

Penjas merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, Penjas bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi Penjas adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui Penjas yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang,

terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Meskipun Penjas menawarkan kepada anak untuk bergembira, tidaklah tepat untuk mengatakan Penjas diselenggarakan semata-mata agar anak bergembira dan bersenang-senang. Bila demikian seolah-olah Penjas hanyalah sebagai mata pelajaran “selingan”, tidak berbobot dan tidak memiliki tujuan yang bersifat mendidik.

Penjas merupakan wahana pendidikan, yang memberikan kesempatan bagi anak untuk mempelajari hal-hal yang penting. Oleh karena itu, pelajaran Penjas tidak kalah penting dibandingkan dengan pelajaran lain seperti; Matematika, Bahasa, IPA dan IPS dan lain-lain.

Untuk meningkatkan kualitas seorang peserta didik, ada tiga ranah yang perlu ditingkatkan, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah psikomotor meliputi gerakan dan koordinasi jasmani. Ketrampilan psikomotor dapat ditingkatkan dengan sering berlatih dan dapat ditingkatkan melalui Penjas yang ada di sekolah.

Agar Penjas berlangsung dengan baik, maka ada beberapa unsur yang harus ada yaitu guru Penjas, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Namun pada kenyataannya tidak semua sekolah mendukung untuk tercapainya pembelajaran Penjas yang baik.

Guru Penjas merupakan salah satu aspek yang penting dalam tercapainya keberhasilan pembelajaran. Guru menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik hendaknya mempunyai kemampuan memahami materi pembelajaran dan

metode penilaian yang tepat sesuai dengan aspek belajarnya. Demi mencapai maksud dan tujuan tersebut, guru harus betul-betul menghayati dan memahami anak didiknya, baik perkembangan fisik, mental, nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, serta guru harus meningkatkan kualitas proses belajar mengajarnya.

Untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan teknik penilaian yang tepat, maka dari itu guru dituntut untuk menguasai evaluasi Penjas. Semua pembelajaran baik Penjas maupun yang lain membutuhkan evaluasi demi meningkatnya kualitas dan tercapainya tujuan pendidikan, salah satu contoh yang perlu diperhatikan dalam penilaian pembelajaran Penjas adalah materi bola besar misalkan bola voli.

Bola voli merupakan cabang olahraga yang sangat digemari masyarakat Indonesia, dalam bola voli memerlukan kerjasama tim yang mencerminkan kegotong royongan. Selain itu bola voli juga perlu menggunakan teknik yang tidak bisa dilakukan dengan asal. Untuk itu diperlukan evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran bola voli Sekolah Dasar demi tercapainya tujuan dan meningkatnya ketrampilan peserta didik.

Permainan bola voli merupakan permainan net beregu yang sangat menyenangkan dan tidak memerlukan biaya banyak untuk memainkannya. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan, setiap regu terdiri dari enam orang pemain. Permainan ini dapat dimainkan didalam maupun luar ruangan. Tujuan permainan bola voli yaitu mempertahankan bola agar tidak jatuh di area permainan sendiri dan agar dapat melewati net untuk jatuh ke area lawan.

Menurut Ahmadi (2007:20) menjelaskan bahwa :

dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam bola voli terdiri atas *servis, passing bawah, passing atas, smash, dan block*. Teknik dasar bola voli bukan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bola voli, tetapi masih ada unsur lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangsih yang besar untuk bermain bola voli.

Menurut Sujarwo (2018: 1) menyebutkan bahwa :

Bola voli secara tradisional dipandang sebagai olahraga yang sulit diperkenalkan kepada anak-anak. Dengan modifikasi sederhana yang menawarkan bola voli mini, guru dapat dengan mudah memberikan pembelajaran kepada anak didik mereka dengan pengalaman bola voli yang menyenangkan dan bermanfaat. Bola voli mini lebih memfokuskan pada pembelajaran bukan pada arah prestasi. Hal ini didasarkan pada Long Term Athlete Development bahwa usia prestasi atlet bola voli dimulai dari usia 18 sampai dengan 25 tahun. Untuk itu bola voli mini sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran Penjas anak usia Sekolah Dasar.

Permainan bola voli mini tidak hanya membicarakan gerak dasar namun juga ada aturan permainan yang harus dimengerti, termasuk penilaian yang diberikan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran bola voli. Guru harus paham dengan cara atau metode seperti apa yang baik digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik Sekolah Dasar. Karena pada dasarnya usia sangat berpengaruh dengan kemampuan, antara Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas akan berbeda cara penilaianya.

Di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaglik permainan bola voli telah diajarkan di kelas atas mulai dari kelas empat sampai dengan kelas enam. Pembelajaran bola voli dilakukan berdasarkan kurikulum yang ada dengan fokus pembelajaran pada teknik teknik-teknik dasar. Standar Kompetensi yang digunakan 4.3 yaitu mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar yang

dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Bola voli membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomic, fisiologis, kesehatan, dan kemampuan jasmani sehingga diperlukan model pembelajaran bola voli yang cocok untuk anak usia Sekolah Dasar. Namun demikian penilaian pembelajaran bola besar khususnya bola voli yang ada di beberapa sekolah tersebut masih belum sesuai, karena yang terjadi di lapangan, penilaian pembelajaran bola voli masih dilakukan kurang sesuai karena tidak memperhatikan teknik-teknik yang benar.

Penilaian pembelajaran yang tepat akan mengetahui kemampuan peserta didik dengan akurat, sehingga dalam pengembangan dan pembelajaran selanjutnya dapat difokuskan pada teknik yang kurang saja. Tapi jika penilaian masih dilakukan dengan tidak memfokuskan perteknik, maka akan sangat menyulitkan guru untuk memberikan pembelajaran lanjutan. Penilaian pembelajaran yang memperhatikan setiap teknik akan lebih mudah mencapai tujuan pendidikan.

Dari hasil observasi penulis, Penjas masih dianggap tidak terlalu penting oleh para peserta didik, karena Penjas masih dianggap sebagai mata pelajaran yang memberikan kesenangan saja, demikian juga dengan guru Penjas masih kurang tepat dalam melakukan penilaian pembelajaran bola besar khususnya bola voli, dikarenakan penilaian dilakukan dengan cara dalam satu kelas dibentuk beberapa kelompok kemudian bermain berlawanan antar kelompok sehingga tidak memperhatikan kemampuan anak dalam setiap teknik yang diajarkan.

Walaupun hasil dari Penjas di sekolah tidak berorientasi pada prestasi, namun meningkatkan kemampuan peserta didik dalam permainan bola voli sangatlah penting, mengingat pembelajaran Sekolah Dasar menjadi bekal pertama yang akan sangat berpengaruh untuk peserta didik kedepannya. Maka penilaian tentang bola voli penting dilakukan dengan baik dan benar, agar tujuan tercapai dengan maksimal.

Atas dasar uraian diatas maka seorang guru Penjas seharusnya melakukan proses pembelajaran Penjas dengan baik dan benar, pembelajaran yang baik dan benar menggunakan cara penilaian yang baik dan benar pula. Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas terdapat kesenjangan guru Penjas dalam melakukan penilaian pembelajaran bola voli terhadap hasil belajar peserta didik. Kesenjangan tersebut yaitu berupa tingkat pemahaman guru Penjas terhadap penilaian pembelajaran bola voli. Terkait dengan temuan permasalahan mengenai penilaian praktek bola voli yang dilakukan guru Penjas di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaglik tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang tingkat pemahaman guru Penjas terhadap penilaian pembelajaran bola voli SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik yaitu

1. Peserta didik menganggap Penjas sebagai mata pelajaran yang tidak penting.
2. Penjas masih dianggap mata pelajaran yang hanya memberikan kesenangan oleh para peserta didik.

3. Penilaian pembelajaran bola besar khususnya bola voli dilakukan dengan cara kurang tepat.
4. Tingkat pemahaman guru Penjas terhadap penilaian pembelajaran bola voli yang kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas agar terarah pada sasaran permasalahan maka peneliti mengambil batasan masalah yaitu tingkat pemahaman guru Penjas terhadap penilaian pembelajaran bola voli SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Seberapa tinggi tingkat pemahaman guru Penjas terhadap penilaian pembelajaran bola voli SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik tahun 2020?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru Penjas terhadap penilaian pembelajaran bola voli SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang berjudul Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola voli di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi guru Penjas khususnya tingkat pemahaman guru

Penjas terhadap penilaian pembelajaran bola voli di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penilaian pembelajaran bola voli khususnya dalam tingkat pemahaman guru Penjas.

b. Bagi Guru Penjas

Bagi guru Penjas, sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman guru terhadap penilaian pembelajaran bola voli untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih maksimal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman Guru

Definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli, Menurut Sudaryono (2012: 44) mengungkapkan bahwa :

Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dan bahan yang telah dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.

Sementara Ngalim Purwanto (2013: 44) menyatakan bahwa :

Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan seseorang yang diharapkan mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya sehingga seseorang tidak hanya hafal secara verbalistik tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila peserta didik tersebut dapat dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang peserta didik pelajari dengan bahasanya sendiri. Guru harus memiliki pemahaman dan pengalaman yang luas.

Pengalaman dan pengetahuan sangat diperlukan dalam pengajaran.

“Tidak cukup hanya menguasai pengetahuan spesialisasinya saja, akan tetapi pengalaman dan pengetahuan umum perlu juga dipahami. Tambah lagi dengan pengalaman dan pengetahuan guru dapat memberikan penjelasan dan analisis yang lebih mantab” (Hamalik, 2013: 122).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran pemahaman guru terhadap penilaian permainan bola voli dapat diketahui melalui kemampuan dalam melaksanakan kegiatan penilaian yang mengukur,

memonitor, dan menilai semua aspek hasil belajar peserta didik sebagai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran permainan bola voli maupun berupa perubahan dan perkembangan aktivitas selama proses pembelajaran.

a. Kemampuan Pemahaman

Purwanto (2012:44) mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi juga dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Komprehensi terjemahan seperti dapat menjelaskan arti Bhineka Tunggal Ika dapat menjelaskan fungsi hijau daun bagi suatu tanaman.
- 2) Komprehensi penafsiran seperti dapat menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, dapat menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian atau dapat membedakan yang pokok dari yang bukan pokok.
- 3) Komprehensi ekstrapolasi, seseorang diharapkan mampu melihat dibalik yang tertulis, atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi sesuatu, atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, atau masalahnya.

Menurut Daryanto (2005: 106) kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Menerjemahkan (*translation*). Pengertian menerjemahkan bukan hanya berarti pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Tetapi dapat berarti dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang dalam mempelajarinya.
- 2) Menafsirkan (*interpretation*). Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Hal ini merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.
- 3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*). Berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya karena menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi sehingga seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu yang tertulis.

b. Tipe Pemahaman

Dalam toksonomi bloom kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal. Sudjana (2013: 24) memaparkan bahwa pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori :

- 1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.
- 2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- 3) Pemahaman tingkat ketiga adalah tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolas.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tingkatan pemahaman dibagi menjadi beberapa tingkatan dimulai dari pemahaman menerjemahkan, menafsirkan, sampai mengekstrapolasi. Dimana pemahaman bagian dari aspek kognitif yang dijabarkan dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi dimulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Guru Pendidikan Jasmani

Profesi guru merupakan sebuah jabatan yang sangat memerlukan bekal dan landasan keilmuan atau pengetahuan serta profesionalisme yang baik dalam bidang kependidikan. Tidak setiap orang bisa menjalankan profesi tersebut mengingat sangat diperlukan ketrampilan atau kompetensi yang tinggi. Menurut Sagala (2009: 29) dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 8 menyatakan bahwa: “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik,

kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Selanjutnya Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa : “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.”

Berikut sayarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional menurut Rusman (2014: 22) yaitu

- a) Kompetensi Pedagogik, kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b) Kompetensi Kepribadian, kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhhlak mulia.
- c) Kompetensi Profesional, kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
- d) Kompetensi Sosial, kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Rosdiani, (2014: 137) menyatakan bahwa

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan dua istilah yang berkaitan dan berdampak sangat kuat terhadap perkembangan dan keberfungsiannya nilai-nilai sosial olahraga yaitu istilah pendidikan pendidikan jasmani sudah tidak asing lagi bagi peserta didik dan guru di lingkungan persekolahan dan istilah olahraga telah dikenal lebih luas yaitu disamping di sekolah juga di masyarakat. pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka system pendidikan nasional.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan guru Penjas didalam menjalankan tugas profesionalnya dituntut untuk memiliki keempat

kompetensi sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, hal tersebut dikarenakan seorang guru Penjas harus memiliki kualitas dan kapabilitas yang memadai di dalam proses mentransmisikan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan serta ketrampilan kepada para peserta didiknya.

3. Evaluasi Pendidikan Jasmani

Evaluasi dapat diberi batasan sebagai satu proses menilai keefektifan tujuan tujuan pendidikan telah dicapai. Menurut Bovard dalam Cozens dan Hagman dalam Ngatman (2017: 1)

Proses evaluasi mencakup tiga langkah: Langkah pertama adalah menentukan dan menilai (*appraise*) tujuan-tujuan. Langkah kedua adalah mengumpulkan data atau informasi. Langkah ketiga adalah mempertimbangkan arti dari pendidikan ditinjau dari sudut tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan dari keterangan-keterangan dan data yang dikumpulkan.

a. Objek Evaluasi

Menurut Ngatman (2017: 3-4)

Ruang lingkup pendidikan cukup luas, meliputi banyak segi dan menyangkut banyak pihak. Segi-segi pendidikan diantaranya:

- 1) Segi tujuan pendidikan, yaitu kearah mana anak didik itu dibawa
- 2) Segi materi atau bahan, yang disusun menjadi kurikulum bagi satu jenis dan tingkatan sekolah tertentu.
- 3) Segi metodologi, yang diperinci dalam metodologi umum dan metodologi khusus bagi mata pelajaran tertentu.
- 4) Segi teknik administratif, yang menyangkut hal-hal ketatausahaan, misalnya: mengenai surat menyurat, gaji guru dan karyawan, kanaikan tingkat, dsb
- 5) Segi teknik edukatif, yang menyangkut penentuan policy dalam pendidikan serta pengawasan terhadap pelaksananya.

Sedangkan pihak-pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan pendidikan yaitu:

- 1) Pihak anak didik, yaitu yang menjadi sasaran atau objek utama dalam pendidikan
- 2) Pihak pendidik, yaitu pihak yang menjadi subjek dalam pendidikan. Pihak yang secara langsung membawa anak didik kearah tujuan pendidikan.

- 3) Pihak orangtua, yaitu pihak yang mempercayakan anaknya untuk dididik oleh para pendidik.
- 4) Pihak masyarakat, yaitu pihak yang turut serta berpengaruh terhadap berhasilnya pendidikan.
- 5) Pihak tokoh-tokoh pendidikan, yaitu yang secara tidak langsung berhubungan dengan anak didik namun mereka mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan.

b. Tujuan-tujuan Evaluasi

Tujuan Evaluasi menurut Ngatman (2017: 4-5) yaitu:

- 1) Untuk mengetahui sampai dimana potensi anak didik berada.
- 2) Untuk mengadakan seleksi
- 3) Untuk mengetahui apa yang telah dicapai anak didik dalam pelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan atau kesulitan-kesulitan yang dialami anak didik.
- 5) Untuk memberi bantuan pengelompokan anak didik untuk tujuan tertentu.
- 6) Dapat memberi dorongan atau motivasi bagi anak didik dalam olahraga.
- 7) Dapat memberikan bantuan dalam bimbingan ke arah pemulihan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan anak didik.
- 8) Memberikan data bukti untuk dilaporkan kepada orangtua dan juga kepada masyarakat yaitu pihak-pihak yang memerlukan keterangan-keterangan tentang seorang anak didik.
- 9) Dapat memberikan data-data untuk keperluan penelitian.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi

Menurut Ngatman (2017: 6-7) dalam pelaksanaan evaluasi dibedakan dua macam prinsip, yaitu:

- 1) Prinsip-prinsip pelaksanaan, yaitu prinsip-prinsip yang perlu diikuti dalam melakukan atau mengadakan evaluasi.
Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan yang penting ialah:
 - a) Evaluasi harus dilakukan secara objektif, yaitu evaluasi harus berdasarkan bukti-bukti nyata.
 - b) Evaluasi harus diadakan secara kontinyu, artinya harus diadakan evaluasi secara terus menerus, tanpa putus-putusnya.
 - c) Evaluasi hendaknya dilakukan secara komprehensif, artinya evaluasi itu sejauh mungkin harus menilai semua aspek dari keseluruhan kepribadian anak-anak.
- 2) Prinsip-prinsip dasar, yaitu prinsip-prinsip yang harus dipegang sebagai pedoman kerja dalam pelaksanaan evaluasi.

Prinsip-prinsip dasar yang penting sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan evaluasi ialah:

- a) Evaluasi adalah alat komunikasi, komunikasi antar sekolah, sekolah dengan orangtua, sekolah dengan masyarakat.
- b) Maksud utama dari evaluasi terhadap anak didik adalah membantu anak didik untuk mencapai perkembangan potensinya semaksimal mungkin.
- c) Dalam evaluasi anak didik terutama harus dibimbing dengan dirinya sendiri, jangan hanya dibandingkan dengan anak didik lainnya.
- d) Dalam mengadakan evaluasi hendaknya dimanfaatkan berbagai macam alat atau teknik evaluasi.
- e) Evaluasi setidaknya menyarankan langkah-langkah atau tindakan lanjutan yang perlu diambil. Misalnya saja saran-saran didalam pemilihan jurusan pendidikan.

4. Hakikat Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Kusaeri Suprananto (2012: 8) menyatakan bahwa “penilaian adalah suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek”.

Sedangkan menurut Hamid (2011:28) “Penilaian merupakan prosedur, cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi (rangkaian kemampuan) peserta didik”.

Menurut Ismet basuki dan Hariyanto (2014: 8) “Penilaian adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran”. Sedangkan Sutarno Adisusilo (2012: 235) “penilaian merupakan proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik yang diperoleh

melalui pengukuran untuk menganalisis unjuk kerja prestasi peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas terkait”.

Dari pendapat diatas, disimpulkan bahwa penilaian merupakan mengamati, merekam, dan mengumpulkan informasi peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

b. Tujuan Penilaian

Arikunto, (2012: 18) menyatakan tujuan penilaian sebagai berikut:

- 1) Untuk memilih peserta didik dapat disekolah tertentu
- 2) Untuk memilih peserta didik dapat naik kelas atau tingkat selanjutnya
- 3) Untuk memilih peserta didik yang seharusnya mendapat beasiswa
- 4) Untuk memilih peserta didik yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

Sedangkan menurut kusaeri suprananto (2012:9) mengemukakan bahwa tujuan penilaian hendaknya diarahkan pada empat hal, yaitu:

- 1) Penelusuran, yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran tetap pada rencananya.
- 2) Pengecekan, yaitu untuk mengecek adakah kelemahan-kelemahan yang dialami oleh peserta didik selama proses pembelajaran
- 3) Pencarian, yaitu untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses belajar mengajar
- 4) Penyimpulan, yaitu untuk menyimpulkan apakah peserta didik telah menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian memiliki tujuan untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan peserta didik selama proses pembelajaran guna menentukan langkah selanjutnya untuk peserta didik.

c. Aspek Dalam Penilaian

Penilaian hasil belajar sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajarannya. Pada umumnya tujuan pembelajaran mengikuti pengklasifikasian hasil belajar yang telah dilakukan oleh Bloom (dalam Abdul Majid 2014: 44-45) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

5. Permainan Bola Voli

Nuril Hamadi (2007: 2) Menjelaskan bahwa

Permainan bola voli sudah dikenal sejak abad pertengahan, terutama di Negara-negara Eropa. Dari Italia, permainan ini diperkenalkan di Jerman dengan sebutan “Faustball” pada tahun 1893. Pada mulanya lapangan berukuran panjang 50 meter dan lebar 20 meter, sedangkan sebagai pemisah lapangan menggunakan tali setinggi 2 meter dari lantai. Keliling bola yang digunakan 10 cm, dengan anggota tim berjumlah 5 orang. Cara bermain dengan memantulkan bola diudara melewati tali tanpa ada sentuhan.

Rizki Iryandi, (2017: 12-13) menerangkan bahwa

Dua tahun kemudian William C. Morgan di Holyoke (Amerika bagian timur). William C. Morgan adalah seorang Pembina Pendidikan Jasmani pada *Young Man Christian Association* (YMCA). Permainan bola voli di Amerika sangat cepat perkembangannya, sehingga tahun 1933 YMCA mengadakan kejuaraan bola voli nasional. Permainan bola voli ini menyebar ke seluruh dunia. Pada tahun 1974 pertama kali bola voli dipertandingkan di Polandia dengan peserta yang cukup banyak. Maka pada tahun 1984 didirikan Federasi Bola voli Internasional atau *International Volly Ball Federation* (IVBF). Yang saat itu beranggotakan 15 negara dan berkedudukan di Paris.

Di Indonesia permainan bola voli dikenalkan pertama kali pada masa penjajahan Belanda. Karena permainan ini sangat menyenangkan maka perkembangannya pun sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan permainan bola voli dipertandingkan dalam Pekan Olahraga Nasional ke-2 di Jakarta. Pada tahun 1955 tepatnya tanggal 22 Januari didirikan Organisasi Bola voli Seluruh Indonesia (PBVSI) dengan ketuanya W. J. Latumenten. Setelah adanya induk organisasi bola voli ini, maka pada tanggal 28 sampai 30 mei 1955 diadakan kongres dan kejuaraan nasional yang pertama di Jakarta. Bahkan sampai sekarang permainan bola voli sering dipertandingkan dalam kejuaraan daerah maupun nasional.

“Prinsip dasar permainan bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan diseberangkan ke lapangan lawan jaring atau net sesulit mungkin” (Amung Ma’mun & Toto Subroto 2001: 37).

Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks, meskipun demikian peminat permainan bola voli sangatlah banyak. Pada dasarnya meskipun permainan ini sulit jika ada kemauan untuk berlatih setiap hari maka akan sangat mudah untuk dilakukan. Tentu dengan memahami sarana dan prasarana pendukung permainan bola voli, lalu memperhatikan permainan sebagai berikut menurut, Eva Diah Pamungkas, (2014: 21-24).:

a. Sarana dan Prasarana

1) Lapangan

Lapangan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter, semua garis batas lapangan, garis tengah, garis daerah serang adalah 3 meter (daerah depan). Garis batas itu diberi tanda batas dengan menggunakan tali, kayu cat, dan kapur lebarnya tidak lebih dari 5cm. Lapangan bola voli terbagi menjadi dua bagian sama besar yang masing-masing berukuran 9x9 meter. Ditengah lapangan dibatasi garis tengah yang membagi lapangan menjadi dua bagian sama besar. Masing-masing lapangan terdiri daerah serang dan daerah pertahanan.

2) Daerah servis

Daerah servis adalah daerah selebar 9 meter di belakang setiap garis akhir. Daerah ini dibatasi oleh dua garis pendek sepanjang 15 cm yang dibuat 20 cm di belakang garis akhir, sebagai kepanjangan dari garis samping. Kedua garis pendek tersebut sudah termasuk di dalam batas daerah servis. Perpanjangan daerah servis adalah ke belakang sampai batas akhir daerah bebas.

3) Net

Jaring atau net untuk permainan bola voli berukuran tidak lebih dari 9,50 meter dan lebar tidak lebih dari 1 meter dengan petak-petak atau mata jarring berukuran 10x10 cm, tepian pita putih selebar 5 cm.

4) Antene Rod

Dalam pertandingan bola voli yang bersifat nasional maupun internasional, di atas batas jaring dipasang tongkat atau *rod* yang menonjol ke atas setinggi 80 sm dari tepi jaring atau bibir net. Tongkat itu terbuat dari bahan *fiberglass* yang berukuran panjang 180 cm dengan diberi warna kontras.

5) Bola

Bola harus bulat dan terbuat dari bahan kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis. Warna bola harus satu warna atau kombinasi dari beberapa warna. Bahan kulit sintetis dan kombinasi warna pada bola yang dipergunakan pada pertandingan resmi internasional harus sesuai dengan standar FIVB. Keliling bola 64-67 cm dan beratnya 260-280 gram, tekanan didalam bola harus $0,39-0,325 \text{ kg/cm}^2$ (4,26-4,61 Psi).

b. Peraturan permainan

- 1) Jumlah pemain dalam satu tim bola voli adalah 6 orang, dengan cadangan 4 orang.
- 2) Pemilihan daerah lapangan atau pemegang bola dilakukan dengan cara undian.
- 3) Pertukaran tempat dilakukan setelah setiap set (*game*), dan pada set terakhir apabila terjadi long set regu berpindah tempat setelah salah satu regu mendapatkan poin 8.
- 4) Servis dilakukan oleh pemain yang berada di sebelah kanan bagian belakang.
- 5) Memukul bola (memainkan bola) hanya boleh menggunakan tiap bagian tubuh dimulai dari pinggang ke atas.
- 6) Pemberian angka dalam permainan setiap regu dengan system *reli point*.
- 7) *Time out* diminta oleh *coach* atau kapten saat bola mati.
- 8) Perputaran permainan searah dengan jarum jam, regu yang melakukan perputaran adalah regu yang menerima bola untuk melakukan servis.
- 9) Membendung (*block*)
- 10) Memukul bola dengan menukik keras (*smash*)

Permainan bola voli sudah ada sejak zaman dahulu yang berasal dari Negara-negara Eropa dan kemudian menyebar keseluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Dengan sarana, prasaran, dan peraturan yang diterangkan diatas, maka perlu diingat bahwa permainan bola voli memerlukan perhatian serius bagi guru Penjas, harus seksama dalam melakukan penilaian permainan bola voli terutama untuk anak usia Sekolah Dasar, dimana usia mereka masih dalam

pembelajaran dasar yang memerlukan pondasi kuat untuk pendidikan selanjutnya.

6. Pembelajaran Bola voli Untuk Anak Sekolah Dasar

“Bola voli untuk anak usia sekolah dasar disebut bola voli mini, bola voli mini adalah permainan bola voli yang dimainkan di atas lapangan kecil dengan empat pemain tiap-tiap tim dan menggunakan peraturan sederhana. Panjang lapangan 12 meter, lebar 6 meter” (Sekretariat PP.PBVSI,1995: 56).

Menurut Sri Mawarti, (2009: 2) “Bola voli merupakan permainan yang dimainkan secara kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya”.

Menurut Hors Baack dalam Eva Diah Pamungkas, (2014: 24)

bola voli mini adalah cara terbaik mempelajari pemahaman dasar. Dengan cara ini tiap-tiap pemain lebih banyak menyentuh bola dan ukuran tempat bermain lebih kecil jadi lebih selaras bagi dasar pemahaman ini. Sehingga anak akan merasa senang bisa bermain bola voli.

a. Peraturan permainan

Peraturan dalam permainan bola voli mini yang dikembangkan oleh FVIB (Sri Mawarti, dalam JPJI, Volume , Nomor 2, November 2009)

- 1) Lapangan (12 m x 6 m)
- 2) Bola (menggunakan bola nomor 4, berat 230-250 gr)
- 3) Jumlah pemain (4 pemain utama dan 2 pemain cadangan)
- 4) Umur maksimal 12 tahun
- 5) Jarring atau net, tinggi net putra 2,10 meter, putri 2 meter.
- 6) Tebal garis 5 cm
- 7) Pergantian pemain mengacu pada sistem internasional
- 8) Lama pertandingan 2 kali kemenangan.

b. Gerak dasar permainan bola voli mini

- 1) Servis

Servis merupakan gerakan awal saat pertandingan dimulai, gerakan ini sangat penting karena tanpa servis masuk tidak ada point. Servis dalam permainan bola voli mini yang aman adalah servis bawah dan servis tenis. Kedua jenis servis tersebut selain aman juga tidak terlalu sulit untuk anak usia 10-12 tahun.

2) Passing

Passing merupakan gerakan mengumpulkan bola kepada teman atau mengembalikan bola kepada lawan. Dalam passing sendiri terdiri dari dua macam yaitu passing bawah dan passing atas. Gerakan passing atas merupakan gerakan memantulkan bola dengan tangan membuka. Sedangkan passing bawah memantulkan bola dengan kedua tangan menggenggam dan badan sedikit jongkok.

3) Block

Block dalam permainan bola voli mini sebenarnya jarang dipakai, namun untuk anak-anak gerakan ini sudah mulai diajarkan. Gerakan block dalam bola voli bertujuan untuk membendung serangan lawan yang melakukan smash. Fungsi block sendiri agar lawan tidak bisa mencetak point.

4) Smash

Smash adalah pukulan keras yang dilakukan guna mencetak point. Smash dapat diajarkan kepada anak-anak sehingga ketika ketika sudah siap dalam bola voli senior akan menghasilkan smash yang tidak bisa diblock lawan.

Ada beberapa hal yang perlu disiapkan pelatih maupun guru dalam pembelajaran bola voli mini, menurut Sujarwo (2018 : 13) berikut beberapa hal penting bagi pelatih dalam memahami anak :

- a. Memahami situasi dan keadaan masing-masing individu. Hal ini dapat diartikan bahwa jika anak dalam kondisi yang kurang fit untuk mengikuti pembelajaran jangan dipaksakan, demikian juga dengan anak-anak yang sedang mengalami masalah dalam keluarganya dan dia datang ke lapangan dengan kondisi yang tidak siap mengikuti pembelajaran maka perlu dilakukan pendekatan personal untuk membantu memecahkan masalah agar anak tersebut kembali bersemangat dan siap untuk mengikuti pembelajaran.

- b. Guru harus tahu karakteristik, kondisi fisik, kemampuan dasar jalan, lari, lempar, dan lompat anak didiknya. Dengan mengetahui hal-hal di atas, atau lebih dalam memiliki data-datanya maka akan mempermudah guru dalam merancang suatu latihan dan menerapkan teknik maupun taktik dalam pembelajaran.
- c. Guru harus mampu menggambarkan kemampuan dan pemahaman awal anak tentang bola voli dan level atau tingkatan kemampuan atlet bermain bola voli.

Hal-hal yang penting diperhatikan dalam pembelajaran bola voli mini sebagai berikut :

- a. Sebelum pembelajaran inti dimulai, lakukan pemanasan dan penguluran yang sesuai.
- b. Hindari pembelajaran yang monoton dan mengakibatkan cedera.
- c. Rancang pembelajaran dari gerakan yang mudah ke gerakan yang lebih sulit.
- d. Berusaha secara adil memberikan kesempatan anak untuk belajar mempraktikkan.
- e. Buat suasana pembelajaran yang menarik dengan cara membuat permainan modifikasi.
- f. Berikan pujian bagi anak yang mempraktikkan dengan baik di depan teman-temannya.
- g. Jangan mengenalkan dengan latihan beban sebelum sekolah menengah pertama.

Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah permainan bola voli mini serupa dengan permainan bola voli, yang membedakan hanya peraturan dan ukuran lapangan saja. Bola voli mini dimainkan di lapangan berukuran 12x6 meter dengan jumlah pemain empat orang dalam satu tim dan peraturan menggunakan peraturan yang telah dikembangkan oleh FIVB, bola voli mini dapat dimainkan anak usia 10-12 tahun.

7. Pembelajaran Bola voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik

Pembelajaran bola voli di Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngaglik mulai diberikan kepada peserta didik kelas atas, yaitu kelas 4 sampai dengan kelas 6. Di sekolah-sekolah tersebut menggunakan Kurikulum 13 dengan Kompetensi Inti untuk kelas 4 yaitu kompetensi Inti 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Dengan Standar Kompetensi 4.1. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipilatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Kompetensi Inti Kelas 5 yaitu Kompetensi Inti 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak. Dengan Standar Kompetensi 4.1. mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipilatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan

keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Kompetensi Inti kelas 6 yaitu Kompetensi Inti 4. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karyya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia. Dengan Standar Kompetensi 4.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative dengan control yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Dalam pembelajaran ada beberapa sekolah yang menerapkan pembelajaran bola voli dengan memperhatikan setiap teknik, ada juga yang hanya asal main untuk sekedar pengambilan nilai. Untuk pengambilan nilai pun ada beberapa sekolah yang hanya melakukan permainan kemudian tim mana yang menang akan mendapat nilai lebih, jadi akan sangat merugikan sekali bagi anak yang memiliki kemampuan bola voli baik namun harus mendapatkan tim dengan kemampuan yang kurang. Namun juga ada beberapa sekolah yang telah menerapkan pembelajaran dengan memperhatikan setiap teknik gerakan. Untuk penilaian pun dilakukan setiap teknik gerakan ada pula yang menambah penilaian bertanding sebagai nilai tambahan.

8. Penilaian Pembelajaran Bola voli untuk Sekolah Dasar

Dalam pembelajaran pasti diperlukan evaluasi dan penilaian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak setelah mendapatkan pembelajaran yang diberikan, sehingga guru dapat memutuskan langkah selanjutnya.

Dalam penilaian pembelajaran bola voli ada beberapa teknik yang perlu diperhatikan, teknik-teknik dasar dan cara melakukan yang perlu diperhatikan dalam penilaian pembelajaran bolavoli mini menurut Sujarwo, (2018: 73-84) yaitu :

a. Servis bawah

- 1) Berdiri dengan kaki kanan berada dibelakang kaki kiri, lutut ditekuk sedikit dan berat badan ditumpu oleh kaki kanan.
- 2) Bola dipegang dengan tangan kiri didepan badan.
- 3) Bola perlahan dilambungkan kemudian ayunkan lengan lurus kedepan secara wajar.
- 4) Bola dipukul dengan telapak tangan, pada saat perkenaan bola pada tangan, tangan sedikit ditegangkan.
- 5) Bola dipukul di bawah pinggang.
- 6) Setelah melakukan pukulan bola, kaki kanan dilangkahkan ke depan dan pandangan ke jalannya bola.
- 7) Sambil melihat pada jalannya bola, segera masuk lapangan dan mengambil sikap siap berikutnya untuk menerima bola dari lawan.



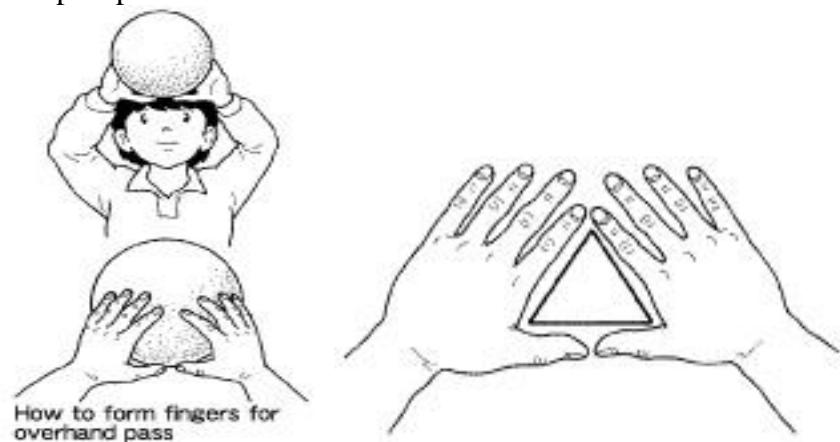
Gambar 1 . Servis Bawah

Sumber: Sujarwo Bola Voli Mini

b. Servis atas

- 1) Berdiri dengan kaki kanan berada di belakang kaki kiri, lutut ditekuk sedikit dan berat badan ditumpu oleh kaki kanan. Bola dipegang oleh tangan kiri didepan badan lurus dengan bahu kanan.
- 2) Tangan kanan dalam keadaan relaks siap untuk memukul bola. Sebelum bola dilambungkan, biasanya tangan kanan dekat di atas bola.
- 3) Pandangan dan konsentrasi selalu tertuju pada bola. Lambungkan bola kira-kira 0,5 meter. Tangan kanan diayunkan ke depan untuk memukul bola.
- 4) Perkenaan bola diusahakan sejangkauan lengan. Pergelangan tangan digerakkan aktif supaya bola dapat berjalan dengan cepat.
- 5) Bola dipukul pada bagian atas belakang.

- 6) Setelah melakukan pukulan bola, langkahkan kaki kanan ke depan untuk mengatur keseimbangan badan.
 - 7) Pandangan selalu mengikuti bola kemudian segera memasuki lapangan dan mengambil sikap untuk siap menerima bola.
- c. Passing atas
- 1) Salah satu kaki berada sedikit ke depan, kedua kaki ditekuk pada lutut badan sedikit condong ke depan.
 - 2) Kedua lengan ditekuk pada siku dan tangan berada di depan hidung dan mata.
 - 3) Jari-jari dan tangan membentuk suatu bulatan serta ke dua ibu jari membentuk sudut kurang lebih 90° .
 - 4) Tempatkan badan di bawah bola, sehingga bola berada di atas dahi.
 - 5) Perkenaan bola pada jari-jari adalah pada ruas jari-jari dan ibu jari yang berfungsi sebagai pegas.
 - 6) Pada saat jari-jari disentuhkan pada bola, jari-jari agak ditegangkan.
 - 7) Dengan sedikit gerakan eksposif untuk membantu mendorong bola oleh gerakan pergelangan tangan lengan, badan serta pergelangan kaki.
 - 8) Setelah bola berhasil dipassing harus diikuti dengan gerakan lanjutan dari ke dua tangan, lengan, badan dan lutut sampai lurus.
 - 9) Pandangan selalu mengikuti arah jalannya bola.
 - 10) Setelah itu dilanjutkan dengan mengambil sikap permulaan untuk sikap siap kembali.



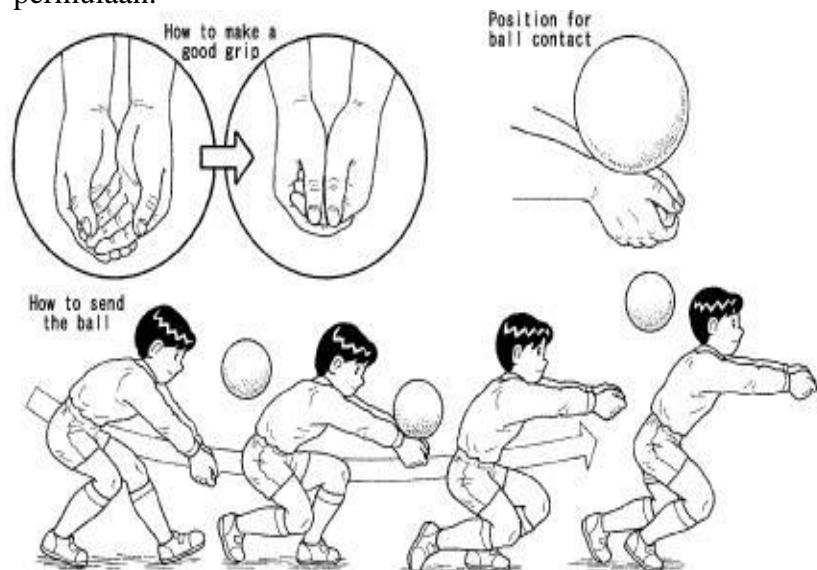
Gambar 2 . Passing Atas

Sumber : Sujarwo Bola Voli Mini

d. Passing Bawah

- 1) Kedua kaki sejajar atau salah satu kaki berlada sedikit lebih kedepan.
- 2) Mengambil sikap merendahkan badan dengan cara menekuk tungkai pada lutut dan badan condong ke depan. Perhatian dan konsentrasi dipusatkan pada bola.

- 3) Saat perkenaan bola dengan kedua lengan bawah, kedua lengan harus sejajar dirapatkan. Namun harus berusaha bidang perkenaan bola dengan kedua lengan seluas mungkin.
- 4) Perkenaan bola adalah bagian frontal lengan bawah antara pertelangan tangan dan sendi.
- 5) Ayunan lengan dari bawah ke atas maksimal setinggi bahu serta diusahakan lengan tidak terlalu aktif.
- 6) Setelah bola berhasil dipassing, gerakan dilanjutkan dengan melangkahkan kaki kedepan kemudian mengambil sikap permulaan.



Gambar 3 . Passing Bawah

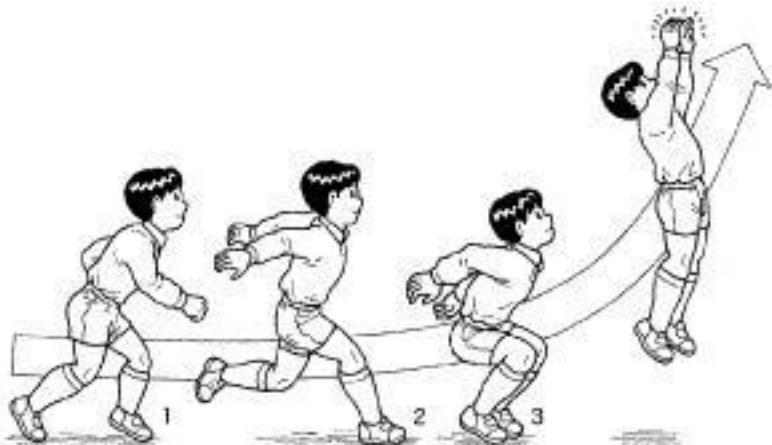
Sumber : Sujarwo Bola Voli Mini

e. Teknik dasar smash

Urutan gerakan yang penting dalam melakukan smash adalah

- 1) Perubahan sikap dan posisi yaitu dari sikap dan posisi siap menerima bola ke gerakan awal untuk melakukan lompatan
- 2) Gerakan langkah kaki untuk melakukan awalan
- 3) Gerakan meloncat ke atas
- 4) Gerakan ayunan lengan saat melakukan gerakan memukul bola
- 5) Cara mendarat dan kembali ke sikap siap.

f. Teknik dasar block



Gambar 4 . **Bendungan atau Block**

Sumber : Sujarwo Bola Voli Mini

- 1) Berdiri dengan kaki sejajar, badan menghadap pada net.
- 2) Kedua lengan ditekuk, tangan berada di depan dada.
- 3) Untuk awalan tolakan badan merendah dengan kedua lutut ditekuk dan badan sedikit condong ke depan.
- 4) Kemudian melakukan tolakan ke atas, secara eksplosif dan kuat. Tolakan kaki lurus ke atas, bukan ke depan atau ke samping.
- 5) Setelah badan terangkat ke atas, kedua tangan dijulurkan ke atas dengan jari-jari terbuka. Lengan dalam keadaan lurus dan condong ke depan diatas net.
- 6) Saat melayang di udara dan pada saat bola dipukul oleh *spiker*, segera tangan dihadapkan ke arah datangnya bola.
- 7) Pada saat perkenaan bola dengan tangan, pergelangan tangan digerakkan secara aktif, dan jari-jari ditegangkan.
- 8) Saat perkenaan yang baik bila pada saat sebelum bola dipukul oleh *spiker*, tangan *blocker* telah benar-benar mengurung bola.
- 9) Setelah bola mengenai tangan, segera tangan ditarik kembali seperti posisi siap dan mendarat kembali dengan kedua kaki lentur.
- 10) Selanjutnya kembali ke sikap siap untuk menerima bola.

Guru Pendidikan Jasmani dapat melakukan penilaian pembelajaran bola voli kepada peserta didik Sekolah Dasar dengan point penilaian menurut Sujarwo (2018: 147-149) yaitu:

- a. Tes kemampuan passing bawah

Kemampuan passing bawah peserta didik dapat diukur dengan kemampuan anak dalam melakukan passing bawah secara mandiri dan

dilakukan dalam petak lapangan bola voli, dengan ketentuan ketinggian pantulan bola hasil passing bawah yang dihitung apabila bisa melebihi ketinggian net. Setiap anak melakukan dan diberi waktu 60 menit, dan dihitung berapa kali anak dapat melakukan passing bawah dengan baik dan sah. Setiap anak hanya diperbolehkan melakukan satu kali kesempatan. Berikut kriteria penilaianya:

Tabel 1 . Penilaian Passing Bawah
6 meter

1,5 meter	1,5 meter	1,5 meter	1,5 meter
1	2	3	4

Pengkategorian hasil tes kemampuan passing bawah

Interval Hasil	Kategori
30-40	Baik
20-29	Sedang
10-19	Kurang

a. Tes kemampuan passing atas

Kemampuan passing atas peserta didik dapat diukur dengan kemampuan anak dalam melakukan passing atas secara mandiri dan dilakukan dalam petak lapangan bola voli, dengan ketentuan ketinggian pantulan bola hasil passing atas yang dihitung apabila bisa melebihi ketinggian net. Setiap anak melakukan dan diberi waktu 60 menit, dan dihitung berapa kali anak dapat melakukan passing atas dengan baik dan sah. Setiap anak hanya diperbolehkan melakukan satu kali kesempatan. Berikut kriteria penilaianya:

Tabel 2 . Penilaian Passing Atas

6 meter

1,5 meter	1,5 meter	1,5 meter	1,5 meter
1	2	3	4

Pengkategorian hasil tes kemampuan passing atas

Interval Hasil	Kategori
30-40	Baik
20-29	Sedang
10-19	Kurang

b. Tes kemampuan smash

Kemampuan dasar smash anak sekolah dasar dapat diukur dengan cara, anak diberikan kesempatan melakukan smash sebanyak 10 kali, kemudian dipetak sasaran diberikan skor yang terdapat nilai dalam petak tersebut, dari skor 1 sampai dengan 4. Apabila dapat skor maksimal dalam melakukan smash maka masing-masing anak akan mendapatkan 40. Berikut petak sasaran dengan skornya:

Tabel 3 . Penilaian Smash

6 meter

1,5 meter	1,5 meter	1,5 meter	1,5 meter
1	2	3	4

Pengkategorian hasil tes kemampuan smash:

Interval Hasil	Kategori
30-40	Baik
20-29	Sedang
10-19	Kurang

c. Tes kemampuan servis

Kemampuan dasar servis anak sekolah dasar bisa menggunakan Teknik servis bawah atau *under arm*, maupun servis atas. Skor sasaran dibuat di petak lapangan dari skor 1 sampai dengan 4 dimana dari jarak 1,5 meter dari net diberi skor 1, kemudian 1,5 meter berikutnya dinilai 2, dan seterusnya sampai batas garis akhir dengan skor 4. Anak diberikan 10 kali servis sehingga total skor apabila peserta didik mendapatkan nilai maksimal adalah 40 poin.

Tabel 4 . Penilaian Servis
6 meter

1,5 meter	1,5 meter	1,5 meter	1,5 meter
1	2	3	4

Pengkategorian tes kemampuan servis:

Interval Hasil	Kategori
30-40	Baik
20-29	Sedang
10-19	Kurang

Penilaian pembelajaran bola voli untuk Sekolah Dasar juga dapat dilakukan dengan pendapat menurut Sri Mawarti (2009: 71), yaitu

a. Tes untuk passing atas dan passing bawah

Arah berdiri menghadap tembok dengan jarak 3 meter. Pada dinding tembok ada kotak ukuran 1 x 1 meter. Jarak tinggi dari lantai ke kotak 2,20 meter. Anak melakukan passing atas dengan arah bola masuk ke kotak. Dihitung sebanyak 30 x, dihitung berapa masuk (baik) berapa bola tidak masuk (salah). Begitu juga dengan passing bawah.

Penilaian : Bola masuk – bola salah x 100.

Rumus penilaian juga dapat dilakukan dengan: Jumlah bola masuk x 100% : 3. Contoh: $25 \times 100\% : 3 = 8,33\%$.

b. Tes untuk servis bawah dan atas

Anak melakukan servis bawah sebanyak 10 kali. Dihitung berapa bola masuk dan berapa bola keluar.

Penilaian: Bola masuk – bola keluar x 100% : 10.

Rumus penilaian juga dapat dilakukan dengan: Jumlah bola masuk x 100%. Contoh: $8 \times 100\% = 8\%$

c. Tes untuk smash

Anak melakukan smash dari posisi 4-3-2 dengan bola diumpan (disajikan) oleh guru atau pembimbing. Masing-masing 10x setiap posisi. Penilaian:

Posisi 4: Smash masuk – smash salah x 100% : 10

Posisi 3: Smash masuk – smah salah x 100% : 10

Posisi 2: Smash masuk – smash salah x 100% : 10.

Rumus penilaian juga dapat dilakukan dengan: Jumlah bola masuk x 100%. Contoh $8 \times 100\% = 8\%$.

d. Tes untuk bendungan

Anak melakukan blok dengan bola dismash dibantu dipukul oleh pembimbing atau pengajar (10 kali). Dihitung berapa kali berhasil memblok, berapa yang tidak berhasil.

Penilaian: Blok baik – blok salah x 100% : 10.

Rumus penilian juga dapat dilakukan dengan: Jumlah bola masuk x 100%. Contoh 8 x 100% = 8%.

Dari kedua pendapat ahli diatas, keduanya baik digunakan dalam penilaian pembelajaran bola voli sekolah dasar. karena penilaian pembelajaran tersebut fokus pada gerakan perteknik permainan, sehingga akan mempermudah guru Penjas dalam memberikan pembelajaran selanjutnya demi tercapainya tujuan pendidikan dengan maksimal tanpa mengabaikan kesenangan peserta didik.

Salah satu tujuan utama dari pendidikan jasmani di sekolah yaitu untuk menghantarkan anak menguasai ketrampilan gerak dasar yang menyokong pada proses tumbuh kembangnya. Untuk itu, perlu disediakan sebuah ruang pada pendidikan jasmani yang sifatnya sesuai dengan karakteristik anak yang relatif suka bermain, menyenangkan, bebas, namun juga aman. Selain itu tentunya memuat sejumlah nilai positif yang berguna bagi anak.

Pemilihan materi ajar dan penyajiannya, bagi seorang guru Penjas merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Untuk pelaksanaan Penjas di sekolah dasar yang seringkali memanfaatkan aktivitas olahraga yang popular tentunya harus dilakukan

modifikasi serta penyesuaian dengan kondisi tahap tumbuh kembang anak. Berangkat dari hal itu, bola voli mini hadir menjadi sebuah tawaran untuk dijadikan sebagai salah satu materi yang bisa digunakan guru pendidikan jasmani dalam menjalankan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian baru, sehingga tidak ada penelitian yang benar-benar relevan. Penelitian yang hampir relevan:

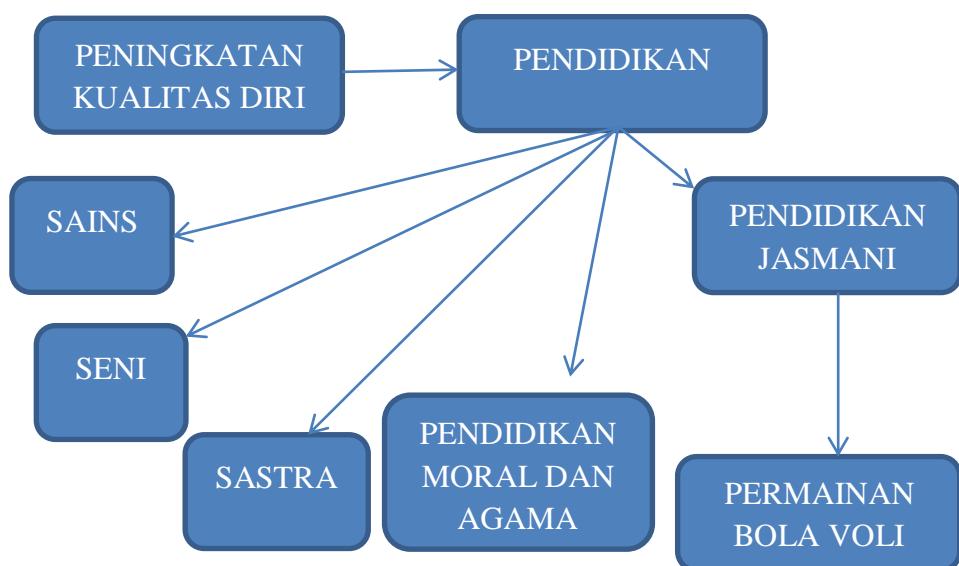
1. Penelitian yang dilakukan oleh Rezki Agung Patria (2019) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Terhadap Penilaian Otentik di SD Negeri Se-Kecamatan Umbulharjo Tahun 2019”. Dalam penelitian terdapat kesamaan pada design penelitian menggunakan deskriptif dan analisis data kuantitatif. Analisis data dituangkan dalam bentuk presentase dan pengkategorian. Populasi dalam penelitian tersebut adalah guru penjas SD Se-Kecamatan Umbulharjo yang berjumlah 19 guru. hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman guru penjasorkes terhadap penilaian otentik di SD Se-Kecamatan Umbulharjo tahun 2019 pada kategori rendah, dengan penjabaran 42,10% dari 8 guru diantaranya berada pada kategori rendah, 26,32% dari 5 guru berada pada kategori tinggi, 21,05% dari 4 guru berada pada kategori sedang, 10,53% dari 2 guru berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan 0% pada kategori sangat rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dhiah Ristyandari (2017) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes pada Evaluasi Hasil Belajar Peserta

didik di SMP Negeri Kabupaten Sleman berdasarkan Kurikulum 2013”.

Dalam penelitian terdapat kesamaan pada desain penelitian menggunakan deskriptif dan analisis data kuantitatif diperoleh dari angket. Analisis data dituangkan dalam bentuk presentase dan pengkategorian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang terdiri dari guru mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri di Kabupaten Sleman berdasarkan Kurikulum 2013 sebanyak 36 responden sebagai penelitian atau populasi yang ada di 22 SMP. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengenai pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik di SMP Negeri se- Kabupaten Sleman berdasarkan kurikulum 2013 pada kategori sedang, dengan penjabaran 40% guru dari 10 guru diantaranya berada pada kategori sedang, 36% dari 9 guru berada pada kategori rendah, 12% dari 3 guru berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, sedangkan 0% pada kategori sangat rendah.

C. Kerangka Berfikir

Dalam peningkatan kualitas diri dapat dilakukan melalui pendidikan, dikarenakan dalam pendidikan mencakup banyak bidang yang ada didalamnya, seperti Sains, Seni, Sastra, Pendidikan Moral dan Agama, Serta Pendidikan Jasmani. Dalam Pendidikan Jasmani peningkatan kualitas diri dapat dilakukan dengan permainan Bola Voli.



Gambar 5 . Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif tentang tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani terhadap penilaian pembelajaran bola voli SD se-Kecamatan Ngaglik, Sleman. Artinya dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan seberapa baik tingkat pemahaman guru dalam melakukan penilaian pembelajaran bola voli. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan soal pilihan ganda empat alternative jawaban, di setiap nomor hanya ada dua kemungkinan saja dalam menjawabnya, yaitu benar atau salah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Agustus 2020 – 2 September 2020.

C. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek yang ada pada penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik tahun 2020 dengan jumlah 34 guru penjas baik Guru

PNS maupun GTT dalam 30 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Sleman.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman Guru Penjas terhadap penilaian pembelajaran bola voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik. Sedangkan definisi operasional adalah jumlah skor yang diperoleh dari isian tes yang disebarluaskan kepada guru Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik tentang penilaian pembelajaran bola voli Sekolah Dasar.

Dengan demikian operasional variabel dalam penelitian ini adalah jumlah skor yang diperoleh Guru Penjas dari pengisian angket tes yang dibagikan untuk mengetahui tingkat pemahaman Guru Penjas terhadap penilaian pembelajaran bola voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik yang mencakup pemahaman terkait evaluasi, pemahaman terkait pembelajaran bola voli, serta pemahaman terkait penilaian yang sesuai untuk pembelajaran bola voli Sekolah Dasar.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (1996: 150) menyatakan “Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur yaitu tingkat pemahaman guru Penjas terhadap penilaian pembelajaran bola voli Sekolah Dasar.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor-faktor meliputi tingkat pemahaman guru terkait evaluasi, tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran bola voli untuk Sekolah Dasar, Tingkat pemahaman guru pada pengambilan nilai pembelajaran bola voli Sekolah Dasar.

c. Menyidik Indikator

Menyidik indikator adalah tahap yang bertujuan untuk menandai indikator dalam setiap faktor yang akan diteliti. Indikator dalam instrumen ini yaitu pemahaman guru tentang evaluasi, hakikat penilaian, pemahaman guru tentang bola voli, pemahaman guru tentang bola voli untuk Sekolah Dasar, tingkat pemahaman guru pada pengambilan nilai pembelajaran bola voli Sekolah Dasar.

d. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Dalam menyusun butir pertanyaan yang akan disusun mengenai penilaian pembelajaran bola voli. Sedangkan jumlah butir pertanyaan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru Pendidikan

jasmani terhadap penilaian pembelajaran bola voli di SD N se-Kecamatan Ngaglik, Sleman. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Quesioner yaitu berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*). Dibawah ini adalah kisi-kisi instrumen uji coba penelitian:

Tabel 5 . Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Tingkat Pemahaman guru Penjas terhadap Penilaian	Tingkat pemahaman guru terkait evaluasi	Pemahaman guru tentang evaluasi	1, 2, 3, 4, 5,	5
Pembelajaran Bola voli SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik	Tingkat pemahaman guru pada pembelajaran bola voli untuk anak Sekolah Dasar	Hakikat penilaian	6, 7, 8, 9, 10,	5
		Pemahaman guru tentang bola voli	11, 12, 13, 14, 15, 16,	6
		Pemahaman guru tentang bola voli untuk Sekolah Dasar	17, 18, 19, 20, 21, 22,	6

	Pemahaman guru pada penilaian teknik bola voli Sekolah Dasar	Penilaian Teknik Bola Voli Sekolah Dasar	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	8
	Jumlah			30

Setelah butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli yang kompeten atau validasi instrumen. Dilakukan oleh 1 orang dosen ahli dalam bidangnya yaitu: Drs. Sudardiyono, M.Pd. Validasi hasilnya dinyatakan selesai dan dosen ahli menyatakan bahwa penelitian layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman responden. Untuk mengetahui apakah instrument baik atau tidak, dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Arikunto (2013: 211) menyatakan bahwa “validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahif

mempunyai validitas tinggi.” Menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : koefisien validitas / r hitung

N : Banyaknya Subjek

X : Nilai Pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Untuk mengukur validitas alat atau instrument, digunakan teknik korelasi produk moment dari karl pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kemudian setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan computer SPSS 16. Butir dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel. Uji coba instrument dilakukan kepada 20 Guru Penjas SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik yang datanya sekaligus digunakan untuk penelitian, karena butir uji coba yang valid telah mewakili masing-masing faktor. Untuk nilai r tabel dengan responden 20 orang adalah sebesar 0,444. Dari hasil validitas terdapat 4 butir soal yang tidak valid, yaitu 9, 21, 25, 28, namun karena setiap faktor sudah terwakilkan maka butir tidak valid dihapus.

Tabel 6 . Validitas Instrumen

Butir	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
item1	.565	Valid
item2	.548	Valid
item3	.548	Valid
item4	.550	Valid
item5	.498	Valid
item6	.584	Valid
item7	.499	Valid
Item8	.602	Valid
Item9	-	Tidak Valid
Item10	.502	Valid
Item11	.459	Valid
Item12	.547	Valid
Item13	.491	Valid
Item14	.457	Valid
Item15	.509	Valid
Item16	.452	Valid
Item17	.487	Valid
Item18	.462	Valid
Item19	.456	Valid
Item20	.532	Valid
Item21	-	Tidak Valid
Item22	.499	Valid
Item23	.474	Valid
Item24	.490	Valid
Item25		Tidak Valid
Item26	.503	Valid
Item27	.550	Valid
Item28	-	Tidak Valid
Item29	.515	Valid
Item30	.569	Valid

b) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 221) reliabilitas instrumen merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, penggunaan teknik *Alpha Cronbach*, akan menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006: 47). Setelah dilakukan ujicoba reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan adalah reliabel karena *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6.

Tabel 7 . Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases	20	100.0
Valid		
Excluded ^a	0	.0
Total	20	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	26

c) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei, pengumpulan data diperoleh dengan cara mendatangi membagikan soal secara langsung kepada guru pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa baik pemahaman guru pendidikan jasmani terhadap penilaian pembelajaran bola voli Sekolah Dasar di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik.

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Saifudin Anwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8 . Norma Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Baik

Keterangan:

M :Nilai rata-rata

X : Skor

SD : Standar Deviasi

Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dalam bentuk presentase. Menurut Sugiyono

(2008: 199) rumus untuk menghitung frekuensi relatif (presentase) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase
F : jumlah frekuensi
N : jumlah subyek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli

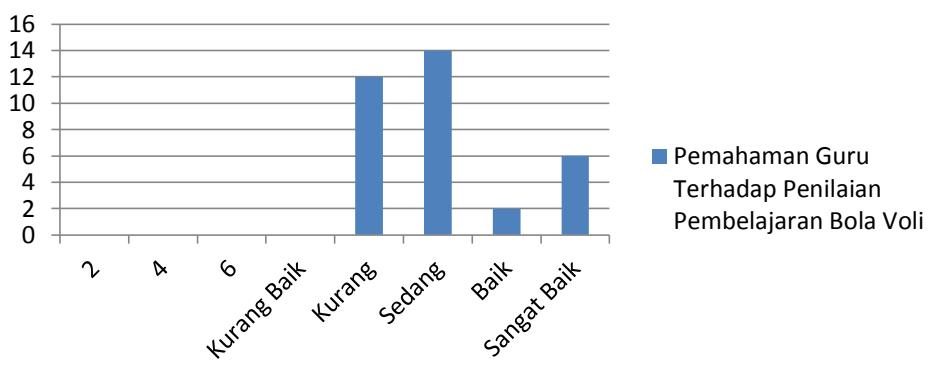
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, diperoleh dari hasil pengisian angket berupa angka dengan pembagian angket secara langsung ke sekolah-sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik selama 8 hari dengan cara mendatangi dan membagikan angket ke sekolah-sekolah mulai tanggal 24 Agustus 2020. Subjek pada penelitian ini yaitu guru Penjas SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik yang berjumlah 34 guru. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dengan teknik analisis deskriptif persentase, berupa pengkategorian, yaitu: sangat baik, baik, sedang, kurang, kurang baik (Saifudin Anwar, 2010: 43).

Dari analisis yang dilakukan diperoleh nilai skor tertinggi 24, skor terendah 10, rerata/mean (M) 15,24 dan standar deviasi (SD) 4,62. Berikut disajikan tabel serta diagram pengkategorian hasil penelitian Tingkat Pemahaman Guru Penjas terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020.

Tabel 9 . Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$22,17 < X$	Sangat Baik	6	17,6%
2	$17,55 < X \leq 22,17$	Baik	2	5,9%
3	$12,93 < X \leq 17,55$	Sedang	14	41,2%
4	$8,31 < X \leq 12,93$	Kurang	12	35,3%
5	$X \leq 8,31$	Kurang Baik	0	0

Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli



Gambar 6 . Diagram Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli

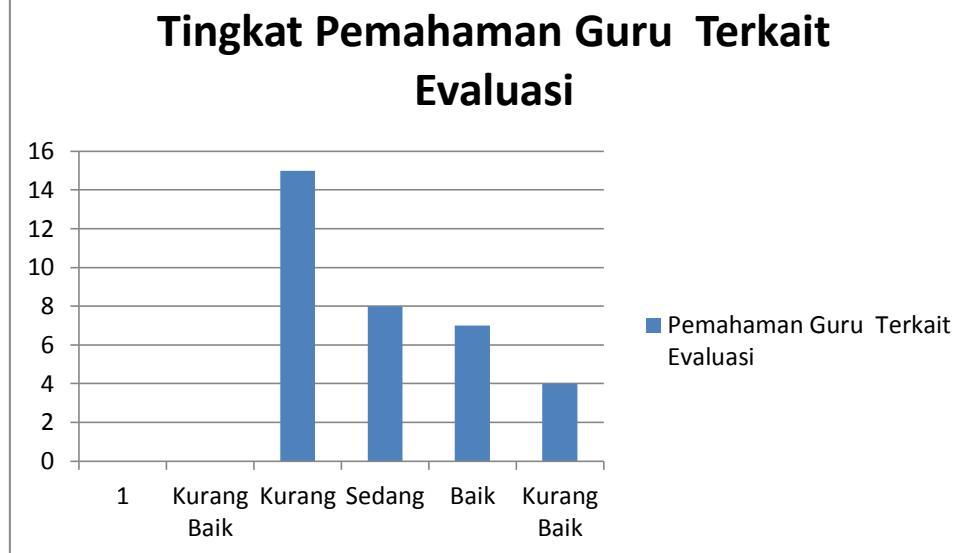
Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli yaitu sebanyak 6 responden (17,6%) memiliki kategori Sangat Baik, 2 responden (5,9%) memiliki kategori Baik, 14 responden (42%) memiliki kategori Sedang, 12 responden (35,3%) memiliki kategori Kurang, dan 0 responden yang memiliki kategori Sangat Kurang.

1. Tingkat Pemahaman Guru Terkait Evaluasi

Dari analisis yang dilakukan, diperoleh data skor tertinggi 8, skor terendah 2, rerata/mean (M) 4,59 dan Standar Deviasi (SD) 1,97. Berikut disajikan tabel dan diagram pengkategorinya.

Tabel 10 . Tingkat Pemahaman Guru Terkait Evaluasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$7,54 < X$	Sangat Baik	4	11,8%
2	$5,57 < X \leq 7,54$	Baik	7	20,6%
3	$3,63 < X \leq 5,57$	Sedang	8	23,5%
4	$1,64 < X \leq 3,63$	Kurang	15	44,1%
5	$X \leq 1,64$	Kurang Baik	0	0



Gambar 7 . Diagram Tingkat Pemahaman Guru Terkait Evaluasi

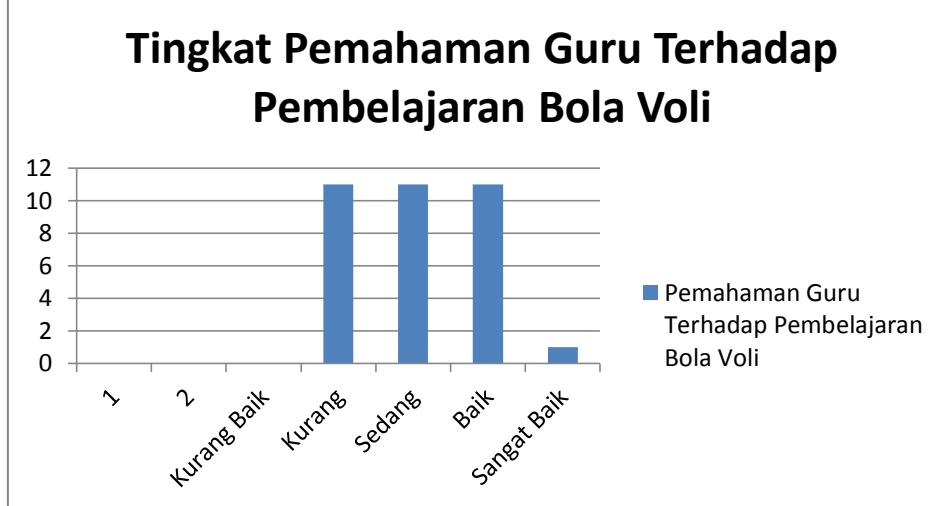
Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui Tingkat Pemahaman Guru Terkait Evaluasi yaitu sebanyak 4 responden (11,8%) memiliki kategori Sangat Baik, 7 responden (20,6) memiliki kategori Baik, 8 responden (23,5%) memiliki kategori Sedang, 15 responden (44,1%) memiliki kategori Kurang, dan 0 responden memiliki kategori Kurang Baik.

2. Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran Bola Voli

Dari analisis yang dilakukan, diperoleh data skor tertinggi 11, skor terendah 4, rerata/mean (M) 6,94 dan Standar Deviasi (SD) 2,06. Berikut disajikan tabel dan diagram pengkategorinya.

Tabel 11 . Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$10,03 < X$	Sangat Baik	1	2,9%
2	$7,97 < X \leq 10,03$	Baik	11	32,4%
3	$5,91 < X \leq 7,97$	Sedang	11	32,4%
4	$2,85 < X \leq 5,91$	Kurang	11	32,4%
5	$X \leq 2,85$	Kurang Baik	0	0



Gambar 8 . Diagram Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran Bola Voli

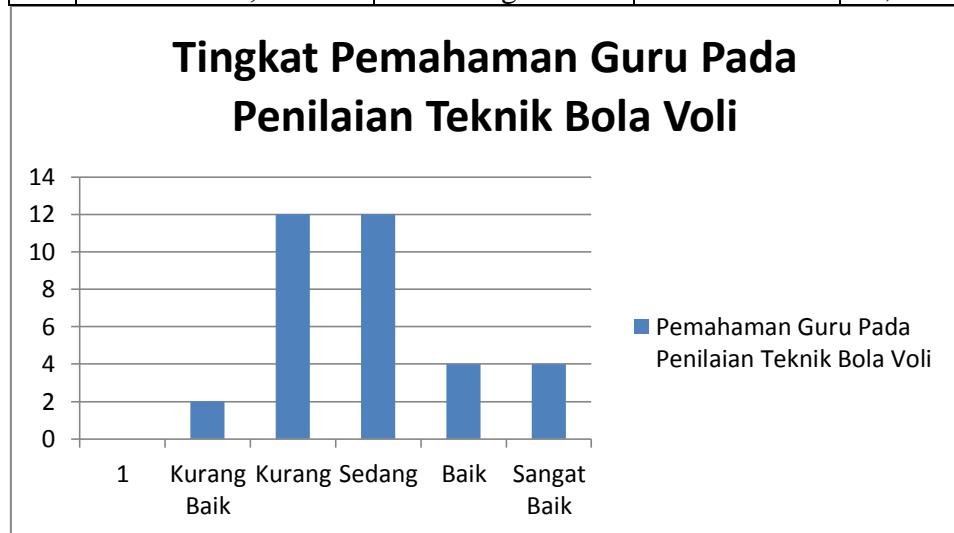
Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran Bola Voli yaitu sebanyak 1 responden (2,9%) memiliki kategori Sangat Baik, 11 responden (32,4%) memiliki kategori Baik, 11 responden (32,4%) memiliki kategori Sedang, 11 responden (32,4%) memiliki kategori Kurang, dan 0 responden memiliki kategori Kurang Baik.

3. Tingkat Pemahaman Guru Pada Penilaian Teknik Bola Voli

Dari analisis yang dilakukan, diperoleh data skor tertinggi 6, skor terendah 1, rerata/mean (M) 3,71 dan Standar Deviasi (SD) 1,34. Berikut disajikan tabel dan diagram pengkategorinya.

Tabel 12 . Tingkat Pemahaman Guru Pada Penilaian Teknik Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$5,72 < X$	Sangat Baik	4	11,8%
2	$4,38 < X \leq 5,72$	Baik	4	11,8%
3	$3,04 < X \leq 4,38$	Sedang	12	35,3%
4	$1,7 < X \leq 3,04$	Kurang	12	35,3%
5	$X \leq 1,7$	Kurang Baik	2	5,9%



Gambar 9 . Diagram Tingkat Pemahaman Guru Pada Penilaian Teknik Bola Voli

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, Tingkat Pemahaman Guru Pada Penilaian Teknik Bola Voli dapat diketahui yaitu sebanyak 4 responden (11,8%) memiliki kategori Sangat Baik, 4 responden (11,8%) memiliki kategori Baik, 12 responden (35,3%) memiliki kategori Sedang, 12 responden (35,3%) memiliki kategori Kurang, dan 2 responden (5,9%) memiliki kategori Kurang Baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020 yang terbagi dalam 3 faktor, yaitu: (1) Tingkat pemahaman guru terkait evaluasi, (2) Tingkat pemahaman guru pada pembelajaran bola voli untuk anak Sekolah Dasar, (3) Pemahaman guru pada penilaian teknik bola voli Sekolah Dasar.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pemahaman guru Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik tahun 2020 tentang Penilaian Pembelajaran Bola Voli sebanyak 6 responden (17,6%) memiliki kategori Sangat Baik, 2 responden (5,9%) memiliki kategori Baik, 14 responden (42%) memiliki kategori Sedang, 12 responden (35,3%) memiliki kategori Kurang, dan 0 responden yang memiliki kategori Sangat Kurang. Sedangkan rerata/mean (M) yaitu 15,24 sedangkan Standar Deviasi (SD) yaitu 4,62. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman guru Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik termasuk dalam kategori sedang.

Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya usia dan pengalaman. Menurut hasil dari penelitian, terdapat hampir setengah guru Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik berusia muda, sehingga mempengaruhi pengalaman dan pengetahuan guru. Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Menurut Huclok dalam Dewi M (2010: 17) “semakin cukup umur

tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya diri dari pada orang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa”.

Selain usia, faktor yang berpengaruh adalah situasi dan kondisi, mengingat pandemi yang terjadi membuat banyak guru yang mengeluh akibat tugas yang menumpuk, dan harus diselesaikan tepat waktu.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pemahaman guru Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik tahun 2020 tentang Penilaian Pembelajaran Bola Voli sebanyak 6 responden (17,6%) memiliki kategori Sangat Baik, 2 responden (5,9%) memiliki kategori Baik, 14 responden (42%) memiliki kategori Sedang, 12 responden (35,3%) memiliki kategori Kurang, dan 0 responden yang memiliki kategori Sangat Kurang.. Sedangkan rerata/mean (M) yaitu 15,24 sedangkan Standar Deviasi (SD) yaitu 4,62.

Dari hasil tersebut persentase tertinggi yaitu dalam kategori sedang, dan jika dilihat pada tabel maka mean (M) keseluruhan berada pada posisi sedang, dengan nilai rerata 15,24 tabel kategori sedang $12,93 < X \leq 17,55$, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman guru Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik termasuk dalam kategori sedang.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi pada penelitian ini yaitu dapat menjadikan masukan bagi guru Penjas, agar dapat lebih memahami penilaian pembelajaran bola voli, walaupun dalam Penjas SD pembelajaran bola voli hanya termasuk dalam permainan bola besar yang mana ada sepak bola dan bola basket juga, namun penilaian pembelajaran bola voli harus tetap dilakukan dengan baik dan benar demi tercapainya tujuan Penjas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal, melewati tahap sistematis sebuah penelitian. Mengingat Pandemi yang terjadi dengan jarak menuju lokasi penelitian yang harus ditempuh cukup jauh, dan tidak mudah untuk mendapatkan sebuah data mengingat pandemi yang berakibat pada tugas guru penjas menumpuk sehingga kurang berkonsentrasi dalam pengisian angket penelitian ini. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis terhadap tata tulis dan cara pengkutipan, keterbatasan dalam melaukan validasi ahli, dan keterbatasan penulis dalam mencari surat keterangan telah melakukan penelitian dikarenakan biaya perjalanan, jarak, waktu, dan tenaga tempuh dari rumah ke lokasi.

D. Saran

1. Bagi guru, diharapkan untuk lebih mendalami dan memahami penilaian pembelajaran bola voli untuk Sekolah Dasar, walaupun hanya termasuk dalam permainan bola besar, namun ketika observasi dilakukan, terlihat minat peserta didik dalam pembelajaran bola voli sangat tinggi, untuk itu pemahaman guru mengenai penilaian pembelajaran bola voli harus ditingkatkan lagi.
2. Bagi pihak Sekolah, diharapkan mendukung penuh pendidikan jasmani dengan memberikan fasilitas yang memadai. Karena Pendidikan Jasmani bukan hanya sekedar mata pelajaran untuk memberikan kesenangan saja, namun Penjas memiliki tujuan pendidikan sama pentingnya dengan mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT GrafindoPersada.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Anwar, S. (2010). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baake, B. (1980). *Coaching Manual*. Canada: International Volleyball Federation.
- Basuki, I dan Haryanto. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cok, R. (1980). *Teaching Volleyball*. Minneapolis: Bugess Publishing Company.
- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Iryandi, R. (2017). *Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Terhadap Peraturan Permainan Bolavoli Mini se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majid, A. (2014). *Penilaian Otentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ma'mun, A dan Toto Subroto. (2010). *Pendekatan Ketrampilan Taktis Dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdiknas.
- Mawarti, S. (2009). *Permainan Bolavoli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar*. JPJI. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pamungkas, E. (2010). *Tingkat Pemahaman peserta didik Kelas V dan VI SD Negeri Sendang Sari Pengasih Kulonprogo Terhadap Permainan Bola Voli Mini*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil proses Belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhadi. (2005). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.)
- Suhadi. (2016)). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suprananto, K. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

Lampiran 1 . Surat Pembimbing Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 45a/PGSD Penjas/V/2020
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Suhadi, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Remisilado
NIM : 16604221075
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2020
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2 . Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : **REMISILADO**
 NIM : **16604221075**
 Program Studi : **PGSD Penjas**
 Jurusan : **POR**
 Pembimbing : **Dr. Suhadi, M.Pd.**

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	2 Jun. 2020	Pengajuan dan Konsultasi Proposal	
2.	24-6-2020	Revisi Bab I, Bab II, Bab III	
3.	9-7-2020	Revisi Bab II, Bab III	
4.	15-7-2020	Revisi Bab III, Bimbingan Instrumen	
5.	6-8-2020	Penjelasan analisis data dan kesimpulan	
6.	9-8-2020	Konsultasi Bab IV, Bab V	
7.	13-8-2020	Konsultasi dan revisi keseluruhan	
8.		Acc Skripsi	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3 . Surat Permohonan Validasi

Hal : Permohonan Validasi

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Drs. Sudardiyono, M.Pd.

Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya :

Nama : Remisilado

NIM : 16604221075

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : TINGKAT PEMAHAMAN GURU PENJAS
TERHADAP PENILAIAN PEMBELAJARAN BOLA
VOLI SD NEGERI SE-KECAMATAN NGAGLIK
TAHUN 2020

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) Proposal TA dan (2) lembar instrument.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta 13 Mei 2020

Pemohon,



Remisilado

NIM. 16604221075

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Sujarwo, M.Or.

NIP. 198303142008011012

Lampiran 4 . Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP : 195608151987031001

menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Remisilado

NIM : 16604221075

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : TINGKAT PEMAHAMAN GURU PENJAS TERHADAP
PENILAIAN PEMBELAJARAN BOLAVOLI SD NEGERI
SE-KECAMATAN NGAGLIK TAHUN 2020

Setelah melakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 13 Mei 2020



Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP. 195608151987031001

Catatan

--

Beri tanda (✓)

Saran dan Masukan

1. Tata tulis disesuaikan dengan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Lihatkan Pokok Kalimat, Predikat dan Keterangannya.
2. Jumlah soal dalam satu halaman sesuaikan dengan alternatif jawaban, jawaban jangan di halaman lain.
3. Sejarah Bola voli diganti dg yang sesuai kisi2
4. No 26 diganti itu bukan untuk responden.
5. Sesuaikan dengan keadaan responden.

Tanggapan

1. Tata tulis telah disesuaikan dengan EYD
2. Alternative jawaban telah berada dalam satu halaman dengan pertanyaan.
3. Sejarah bola voli nomor 14 telah dihapus diganti dengan pertanyaan yang sesuai dengan kisi-kisi.
4. Pertanyaan nomor 26 telah diganti disesuaikan untuk responden.

Lampiran 5 . Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 386168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : 349/UN34.16/PT.01.04/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

26 Agustus 2020

Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Jalan Candi Boko, Beran, Tirtadi, Sleman, Yogyakarta.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Remisilado
NIM	:	16604221075
Program Studi	:	Pgsd Penjas - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020
Waktu Penelitian	:	Senin, 24 Agustus 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6 . Surat Edaran



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faximili (0274) 588613
Website : jogjaprov.go.id Email : sante@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 070 / 012.18

TENTANG

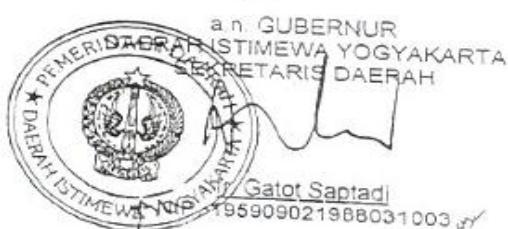
PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut

1. Bawa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarluaskan kepada masyarakat umum. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal



Lampiran 7 . Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 340/UN34.16/PT.01.04/2020

19 Agustus 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Sekolah Dasar Negeri _____
Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Remisilado
NIM : 16604221075
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020
Waktu Penelitian : Senin, 24 Agustus 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 8 . Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI MINOMARTANI 6

Alamat : JL. Kakap XI Minomartani, Sleman 55581 Tlp. (0274 8353303)
Email : sdnminomartanienam@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 27/SOMNIG/SKT/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Minomartani 6
menerangkan bahwa :

Nama : Remisilado

NIM : 16604221075

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah selesai melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020" yang berlangsung pada Agustus 2020.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan bagi yang berkepentingan..

Sleman, September 2020





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI REJODANI**

Alamat : Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 11, 55581 Tlp. (0274 4360255)
Email : sdrejodani@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 0641/KET/SD/6/1x/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Rejodani menerangkan
bahwa :

Nama : Remisilado

NIM : 16604221075

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah selesai melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan
skripsi dengan judul "Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran
Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020" yang berlangsung pada
Agustus 2020.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan bagi yang berkepentingan..

Sleman, September 2020



NIP : 19670103 198609 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SUKOMULYO**

Alamat : Siwil, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55581

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sukomulyo menerangkan bahwa :

Nama : Remisilado

NIM : 16604221075

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

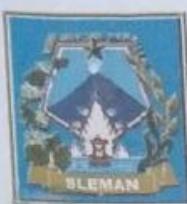
Benar-benar telah selesai melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020" yang berlangsung pada Agustus 2020.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan bagi yang berkepentingan..

Sleman, Oktober 2020

Kepala Sekolah





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI GENTAN**

Alamat : Jl. Kaliurang Km. 10 Sinduharjo Ngaglik Sleman 55581 Tlp (0274) 4532240

SURAT KETERANGAN

No. 058/S.Ket/G/X/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	SUPRIYATI BASUKI RAHAYU, S.Pd, M.Pd
NIP	: 19690612 199102 2 001
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina, IV / a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Gentan
Instansi	: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa Saudara:

Nama	: REMISILADO
NIM	: 16604221075
Prodi	: PGSD Penjas
Instansi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Adalah benar- benar selesai melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020” yang berlangsung pada bulan Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 27 Oktober 2020

Kepala Sekolah,





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KARANGJATI**

Alamat : Jl. Plosokuning Raya 63, Minomartani 55581 Tlp. (0274 7886505)

Email : karangjati_sdn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 66/SDKJ/S.Ket/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Karangjati menerangkan bahwa :

Nama : Remisilado

NIM : 16604221075

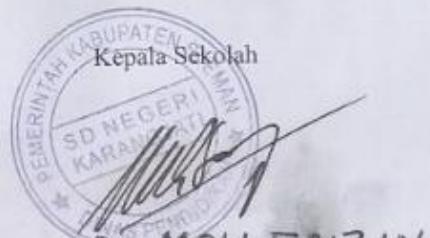
Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah selesai melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020" yang berlangsung pada Agustus 2020.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan bagi yang berkepentingan..

Sleman, 27 Oktober 2020



NIP : 136108171982021001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI SELOMULYO

Alamat : Jl. Besi Jangkang Sembung, Sleman 55581 Tlp. (0274 4464720)

Email : sdselomulyosleman@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Selomulyo
menerangkan bahwa :

Nama : Remisilado

NIM : 16604221075

Prodi : PGSD Penjas

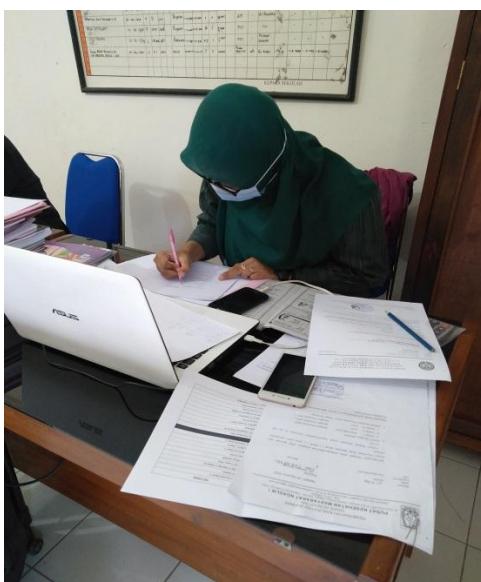
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah selesai melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pemahaman Guru Penjas Terhadap Penilaian Pembelajaran Bola Voli Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngaglik Tahun 2020" yang berlangsung pada Agustus 2020.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan bagi yang berkepentingan..



Lampiran 9 . Dokumentasi





Lampiran 10 . **Angket Uji Coba Instrumen**

7. **Angket Uji Coba Instrumen**

Angket Uji Coba Instrumen

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Nama Instansi :
- c. Umur :
- d. Jenis Kelamin :
- e. Tingkat Pendidikan :
- f. Jurusan :
- g. Pengalaman Mengajar :

2. PETUNJUK PENGISIAN SOAL

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tepat.

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat

1. Proses untuk menilai keefektifan dari tujuan pendidikan yang telah tercapai merupakan pengertian dari...
 - a. Pembelajaran
 - b. Evaluasi**
 - c. Pengukuran
 - d. Penilaian
2. Upaya untuk mengetahui potensi anak didik, termasuk dalam...
 - a. Tujuan evaluasi**
 - b. Tujuan penilaian
 - c. Prinsip evaluasi
 - d. Prinsip Penilaian
3. Evaluasi terdiri dari dua prinsip, yaitu...
 - a. Prinsip-prinsip pelaksanaan dan prinsip-prinsip penilaian
 - b. Prinsip-prinsip dasar dan prinsip-prinsip pelaksanaan**
 - c. Prinsip-prinsip pembelajaran dan prinsip-prinsip pelaksanaan
 - d. Prinsip-prinsip pelaksanaan dan prinsip-prinsip penjabaran

4. Berikut ini yang termasuk dalam prinsip pelaksanaan evaluasi yaitu . . .
 - a. Evaluasi hendaknya menggunakan berbagai alat atau teknik evaluasi
 - b. Evaluasi harus dilakukan secara kontinu atau terus menerus**
 - c. Evaluasi dilakukan dengan memberikan masukan dan tindakan lanjutan
 - d. Evaluasi adalah alat bantu anak didik untuk mengetahui potensi dirinya
5. Berikut ini yang tidak termasuk kriteria untuk tes keterampilan PJOK adalah. . .
 - a. Tes harus menarik dan mempunyai arti
 - b. Tes harus mengutamakan ketrampilan**
 - c. Tes harus dapat membedakan tingkat kemampuan
 - d. Tes harus mendorong gerakan yang baik
6. Proses mengumpulkan informasi siswa untuk mengetahui hasil belajar selama mengikuti pembelajaran, merupakan pengertian dari. . .
 - a. Evaluasi
 - b. Pengukuran
 - c. Penilaian**
 - d. Pembelajaran

7. Upaya untuk mengetahui seorang siswa dapat naik kelas atau tidak adalah tujuan dari . . .
- Evaluasi
 - Ujian
 - Penilaian**
 - Ulangan
8. Seseorang dapat melakukan penilaian ketika orang tersebut . . .
- Mengetahui
 - Menginginkan
 - Mampu
 - Menguasai**
9. Kapan waktu yang tepat untuk melakukan penilaian pembelajaran?
- Bersamaan dengan penyampaian materi pembelajaran
 - Bergantian dengan penyampaian materi pembelajaran
 - Setelah selesai penyampaian materi pembelajaran**
 - Ketika siswa akan naik ke tingkat/kelas yang lebih tinggi
10. Dalam pembelajaran penjas seorang siswa dikatakan nilai ranah afektifnya kurang apabila siswa tersebut . . .
- Kesulitan dalam menirukan apa yang sudah dicontohkan
 - Mudah Lupa dengan penjelasan yang telah diberikan
 - Mudah menyerah saat pembelajaran**
 - Kesulitan dalam bergerak

11. Ukuran bola dalam permainan bola voli sesuai ketentuan FIVB yaitu. . .
- Keliling bola 64-67 cm dan beratnya 260-280 gram**
 - Keliling bola 64-67 cm dan beratnya 250-260 gram
 - Keliling bola 64-67 cm dan beratnya 250-270 gram
 - Keliling bola 64-67 cm dan beratnya 280-300 gram
12. Berikut ini yang benar dalam lapangan bola voli, kecuali. . .
- Garis daerah serang (daerah depan) 3 meter.
 - Ketebalan garis lapangan 5-7 cm**
 - Panjang lapangan 18 meter
 - Tinggi net putra 2,43 meter
13. Dalam permainan bola voli, bagian tubuh yang dapat digunakan untuk memukul bola adalah. . .
- Pinggang ke atas**
 - Kaki, tangan, dan kepala
 - Seluruh bagian tubuh
 - Tangan dan kaki
14. Berapakah jumlah pemain dan cadangan dalam satu tim bola voli?
- 6 pemain dan 2 cadangan
 - 6 pemain dan 3 cadangan
 - 6 pemain dan 4 cadangan**
 - 6 pemain bebas cadangan

15. Seorang pemain bola voli mengambil bola rendah menggunakan . . .
- a. **Passing bawah**
 - b. Kaki
 - c. Passing atas
 - d. Tungkai
16. Dalam permainan bola voli, jika tim ingin mendapatkan poin, maka yang dilakukan adalah. . .
- a. Memberikan pukulan smash sekeras mungkin
 - b. Melakukan passing sebaik mungkin
 - c. **Memberikan pukulan sesulit mungkin kepada lawan**
 - d. Melakukan smash dengan teriak
17. Batasan usia untuk pemain bola voli mini yaitu. . .
- a. 6-12 tahun
 - b. 7-13 tahun
 - c. 8-13 tahun
 - d. **9-13 tahun**
18. Ukuran bola yang digunakan dalam bola voli mini yaitu. . .
- a. **Bola nomor 3 atau 4 dengan berat 220-240 gr**
 - b. Bola nomor 3 atau 4 dengan berat 200-210 gr
 - c. Bola nomor 4 atau 5 dengan berat 230-250 gr
 - d. Bola nomor 4 atau 5 dengan berat 250-270 gr

19. Berapa ukuran lapangan untuk permainan bola voli mini?

- a. 10 x 6 meter
- b. 11 x 6 meter
- c. 12 x 6 meter**
- d. 14 x 7 meter

20. Setiap tim dalam permainan bola voli mini berjumlah. . .

- a. 4 pemain dan 4 cadangan
- b. 4 pemain dan 3 cadangan
- c. 4 pemain dan 2 cadangan**
- d. 4 pemain dan 1 cadangan

21. Teknik dasar bola voli mini yang sudah mulai diajarkan di Sekolah Dasar namun jarang digunakan yaitu. . .

- a. Smash
- b. Servis
- c. Block**
- d. Passing

22. Tinggi net dalam permainan bola voli mini adalah. . .

- a. Putra 220 cm Putri 210 cm
- b. Putra dan putri 200 cm
- c. Putra 200 cm putri 190 cm
- d. Putra 210 cm putri 200 cm**

23. Berikut ini yang benar dilakukan siswa ketika melakukan servis bawah permainan bola voli yaitu . . .
- Bola dipukul di bawah pinggang**
 - Bola dipukul di atas pinggang
 - Bola dipegang dengan tangan terkuat didepan badan
 - Bola dipukul pada bagian atas belakang
24. Dalam passing atas permainan bola voli, siswa mendapatkan nilai maksimal apabila . . .
- Bola mengenai pangkal jari dan ibu jari kemudian mengarah tepat sasaran
 - Bola mengenai ibu jari dan telapak tangan sebagai pegas kemudian mengarah tepat sasaran
 - Bebas menyentuh telapak tangan mana saja kemudian mengarah pada sasaran
 - Bola mengenai ruas jari-jari dan ibu jari kemudian mengarah tepat sasaran**

25. Membuat garis berbentuk kotak berukuran 1 x 1 meter diketinggian 2,2 meter pada dinding, kemudian dilakukan pukulan dan harus masuk, setelah itu diterima dan mengembalikannya supaya kembali masuk ke dalam kotak, merupakan salah satu cara pengambilan nilai pada teknik dasar...
- a. **Passing**
 - b. Servis
 - c. Smash
 - d. Block
26. Bagaimana cara melakukan pengambilan nilai teknik dasar block atau bendungan?
- a. Siswa berhadapan di antara net kemudian melakukan saling bendung
 - b. Siswa berdiri di depan net kemudian guru memberikan umpan passing
 - c. **Siswa berdiri di depan net kemudian guru memberikan pukulan smash**
 - d. Siswa berdiri di luar lapangan kemudian melakukan pukulan
27. Bagaimana cara melakukan pengambilan nilai teknik dasar smash?
- a. Siswa berdiri berhadapan di antara net kemudian siswa melakukan smash dan block
 - b. Siswa berhadapan di antara net kemudian melakukan saling smash
 - c. **Siswa berdiri di depan net kemudian guru memberikan umpan passing**
 - d. Siswa melempar bola kemudian melakukan smash secara individu

28. Siswa akan mendapat nilai passing bawah maksimal apabila. . .
- Bola terkena bagian pergelangan tangan dan mengarah tepat sasaran
 - Bola terkena bagian kedua jempol yang saling berhimpit dan mengarah tepat sasaran
 - Bola terkena bagian lengan bawah dan mengarah tepat sasaran**
 - Bola bebas terkena bagian tangan sebelah mana saja asalkan tepat sasaran
29. Berikut ini alasan tes bola voli Sekolah Dasar dilakukan per teknik dasar adalah. . .
- Agar mengetahui lebih rinci kemampuan siswa**
 - Agar mempermudah guru dalam penilaian
 - Agar mempermudah siswa dalam pembelajaran
 - Agar siswa mendapatkan nilai bagus
30. Siswa mendapat nilai maksimal teknik dasar smash bola voli jika. . .
- Bola jatuh tepat di pojok belakang area lawan
 - Bola jatuh tepat di tengah-tengah area lawan
 - Bola jatuh keras di garis serang lawan**
 - Bola masuk dengan tipis di area samping lawan.

Lampiran 11 . **Angket Penelitian**

8. Angket Penelitian

Angket Penelitian

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Nama Instansi :
- c. Umur :
- d. Jenis Kelamin :
- e. Tingkat Pendidikan :
- f. Jurusan :
- g. Pengalaman Mengajar :

2. PETUNJUK PENGISIAN SOAL

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tepat.

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat

1. Proses untuk menilai keefektifan dari tujuan pendidikan yang telah tercapai merupakan pengertian dari...
 - a. Pembelajaran
 - b. Evaluasi**
 - c. Pengukuran
 - d. Penilaian
2. Upaya untuk mengetahui potensi anak didik, termasuk dalam...
 - a. Tujuan evaluasi**
 - b. Tujuan penilaian
 - c. Prinsip evaluasi
 - d. Prinsip Penilaian
3. Evaluasi terdiri dari dua prinsip, yaitu...
 - a. Prinsip-prinsip pelaksanaan dan prinsip-prinsip penilaian
 - b. Prinsip-prinsip dasar dan prinsip-prinsip pelaksanaan**
 - c. Prinsip-prinsip pembelajaran dan prinsip-prinsip pelaksanaan
 - d. Prinsip-prinsip pelaksanaan dan prinsip-prinsip penjabaran

4. Berikut ini yang termasuk dalam prinsip pelaksanaan evaluasi yaitu . . .
 - a. Evaluasi hendaknya menggunakan berbagai alat atau teknik evaluasi
 - b. **Evaluasi harus dilakukan secara kontinu atau terus menerus**
 - c. Evaluasi dilakukan dengan memberikan masukan dan tindakan lanjutan
 - d. Evaluasi adalah alat bantu anak didik untuk mengetahui potensi dirinya
5. Berikut ini yang tidak termasuk kriteria untuk tes keterampilan PJOK adalah . . .
 - a. Tes harus menarik dan mempunyai arti
 - b. **Tes harus mengutamakan ketrampilan**
 - c. Tes harus dapat membedakan tingkat kemampuan
 - d. Tes harus mendorong gerakan yang baik
6. Proses mengumpulkan informasi siswa untuk mengetahui hasil belajar selama mengikuti pembelajaran, merupakan pengertian dari . . .
 - a. Evaluasi
 - b. Pengukuran
 - c. **Penilaian**
 - d. Pembelajaran

7. Upaya untuk mengetahui apakah seorang siswa dapat naik kelas atau tidak adalah tujuan dari . . .
 - a. Evaluasi
 - b. Ujian
 - c. **Penilaian**
 - d. Ulangan
8. Seseorang dapat melakukan penilaian ketika orang tersebut . . .
 - a. Mengetahui
 - b. Menginginkan
 - c. Mampu
 - d. **Menguasai**
9. Dalam pembelajaran penjas seorang siswa dikatakan nilai ranah afektifnya kurang apabila siswa tersebut . . .
 - a. Kesulitan dalam menirukan apa yang sudah dicontohkan
 - b. Mudah Lupa dengan penjelasan yang telah diberikan
 - c. **Mudah menyerah saat pembelajaran**
 - d. Kesulitan dalam bergerak
10. Ukuran bola dalam permainan bola voli sesuai ketentuan FIVB yaitu . . .
 - a. **Keliling bola 64-67 cm dan beratnya 260-280 gram**
 - b. Keliling bola 64-67 cm dan beratnya 250-260 gram
 - c. Keliling bola 64-67 cm dan beratnya 250-270 gram
 - d. Keliling bola 64-67 cm dan beratnya 280-300 gram

11. Berikut ini yang benar dalam lapangan bola voli, kecuali. . .
- Garis daerah serang (daerah depan) 3 meter.
 - Ketebalan garis lapangan 5-7 cm**
 - Panjang lapangan 18 meter
 - Garis daerah serang 3 meter
12. Dalam permainan bola voli, bagian tubuh yang dapat digunakan untuk memukul bola adalah. . .
- Pinggang ke atas**
 - Kaki, tangan, dan kepala
 - Seluruh bagian tubuh
 - Tangan dan kaki
13. Berapakah jumlah pemain dan cadangan dalam satu tim bola voli?
- 6 pemain dan 2 cadangan
 - 6 pemain dan 3 cadangan
 - 6 pemain dan 4 cadangan**
 - 6 pemain bebas cadangan
14. Seorang pemain bola voli mengambil bola rendah menggunakan . . .
- Passing bawah**
 - Kaki
 - Passing atas
 - Tungkai

15. Dalam permainan bola voli, jika tim ingin mendapatkan poin, maka yang dilakukan adalah. . .
- Memberikan pukulan smash sekeras mungkin
 - Melakukan passing sebaik mungkin
 - Memberikan pukulan sesulit mungkin kepada lawan**
 - Melakukan smash dengan gertak teriakan
16. Batasan usia untuk pemain bola voli mini yaitu. . .
- 6-12 tahun
 - 7-13 tahun
 - 8-13 tahun
 - 9-13 tahun**
17. Ukuran bola yang digunakan dalam bola voli mini yaitu. . .
- Bola nomor 3 atau 4 dengan berat 220-240 gr**
 - Bola nomor 3 atau 4 dengan berat 200-210 gr
 - Bola nomor 4 atau 5 dengan berat 230-250 gr
 - Bola nomor 4 atau 5 dengan berat 250-270 gr
18. Berapa ukuran lapangan untuk permainan bola voli mini?
- 10 x 6 meter
 - 11 x 6 meter
 - 12 x 6 meter**
 - 14 x 7 meter

19. Setiap tim dalam permainan bola voli mini berjumlah. . .
- 4 orang dan 4 cadangan
 - 4 orang dan 3 cadangan
 - 4 orang dan 2 cadangan**
 - 4 orang dan 1 cadangan
20. Tinggi net dalam permainan bola voli mini adalah. . .
- Putra 220 cm Putri 210 cm
 - Putra dan putri 200 cm
 - Putra 200 cm putri 190 cm
 - Putra 210 cm putri 200 cm**
21. Berikut ini yang benar dilakukan siswa ketika melakukan servis bawah permainan bola voli yaitu. . .
- Bola dipukul di bawah pinggang**
 - Bola dipukul di atas pinggang
 - Bola dipegang dengan tangan terkuat didepan badan
 - Bola dipukul pada bagian atas belakang

22. Dalam passing atas permainan bola voli, siswa mendapatkan nilai maksimal apabila . . .

- a. Bola mengenai pangkal jari dan ibu jari kemudian mengarah tepat sasaran
- b. Bola mengenai ibu jari dan telapak tangan sebagai pegas kemudian mengarah tepat sasaran
- c. Bebas menyentuh telapak tangan mana saja kemudian mengarah pada sasaran
- d. **Bola mengenai ruas jari-jari dan ibu jari kemudian mengarah tepat sasaran**

23. Bagaimana cara melakukan pengambilan nilai teknik dasar block atau bendungan?

- a. Siswa berhadapan di antara net kemudian melakukan saling bending
- b. Siswa berdiri di depan net kemudian guru memberikan umpan passing
- c. **Siswa berdiri di depan net kemudian guru memberikan pukulan smash**
- d. Siswa berdiri di luar lapangan kemudian melakukan pukulan

24. Bagaimana cara melakukan pengambilan nilai teknik dasar smash?
- Siswa berdiri berhadapan di antara net kemudian siswa melakukan smash dan block
 - Siswa berhadapan di antara net kemudian melakukan saling smash
 - Siswa berdiri di depan net kemudian guru memberikan umpan passing**
 - Siswa melempar bola kemudian melakukan smash secara individu
25. Berikut ini alasan tes bola voli Sekolah Dasar dilakukan per teknik dasar adalah. . .
- Agar mengetahui lebih rinci kemampuan siswa**
 - Agar mempermudah guru dalam penilaian
 - Agar mempermudah siswa dalam pembelajaran
 - Agar siswa mendapatkan nilai bagus
26. Siswa mendapat nilai maksimal teknik dasar smash bola voli jika. . .
- Bola jatuh tepat di pojok belakang area lawan
 - Bola jatuh tepat di tengah-tengah area lawan
 - Bola jatuh keras di garis serang lawan**
 - Bola masuk dengan tipis di area samping lawan

Lampiran 12 . Data Hasil Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	JML
G1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
G2	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14
G3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	12
G4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13
G5	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
G6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
G7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
G8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
G9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
G10	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	10	
G11	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13
G12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	10
G13	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	12
G14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
G15	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	12	
G16	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10
G17	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
G18	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	12	
G19	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	14	
G20	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	12	
G21	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	
G22	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	11	
G23	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	16	
G24	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13	
G25	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	

G26	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	15
G27	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	12	
G28	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	12	
G29	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	16	
G30	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	16	
G31	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19	
G32	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	10	
G33	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	13	
G34	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	15	

23 | 20 | 8 | 14 | 12 | 19 | 22 | 19 | 19 | 22 | 22 | 17 | 25 | 28 | 25 | 14 | 7 | 29 | 24 | 23 | 22 | 19 | 20 | 22 | 25 | 18

M | 15.24

SD | 4.62